

**MINAT MAHASISWA PJKR FIK UNY ANGKATAN 2018
TERHADAP PROFESI GURU**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Mukhlis Kurniawan
17601244074

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mukhlis Kurniawan

NIM : 17601244074

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Judul Skripsi : Minat Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan 2018 Terhadap
Profesi Guru

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata tulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 11 Januari 2022

Yang Menyatakan,



Mukhlis Kurniawan
NIM. 17601244074

PERSETUJUAN

Tugas akhir skripsi dengan judul

MINAT MAHASISWA PJKR FIK UNY ANGGARAN 2018 TERHADAP PROFESI GURU

Disusun Oleh:

Mukhlis Kurniawan
NIM.17601244074

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Drs. Jaka Sunardi, M. Kes.
NIP. 19610731 199001 1 001

Yogyakarta, 11 Januari 2022
Disetujui,
Dosen Pembimbing



Tri Ani Hastuti, S. Pd. M. Pd.
NIP. 19720904 200112 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

MINAT MAHASISWA PJKR FIK UNY ANGGARAN 2018 TERHADAP PROFESI GURU

Disusun oleh:

Mukhlis Kurniawan
NIM. 17601244074

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 21 Januari 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Tri Ani Hastuti, M. Pd. Ketua Penguji		27 Jan 2022
Herka Maya Jatmika, M. Pd. Sekretaris		27 Jan 2022
Dr. Agus S. Suryobroto, M. Pd. Penguji 1		26 Jan 2022

Yogyakarta, Januari 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan




Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

Pendidikan adalah tiket ke masa depan. Hari esok dimiliki oleh orang-orang yang mempersiapkan dirinya sejak hari ini.

(Malcom X)

Mahkota seseorang adalah akalnya. Derajat seseorang adalah agamanya.
Sedangkan kehormatan seseorang adalah budi pekertinya.

(Umar Bin Khattab)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Karya tulis ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta, Bapak Haryanto dan Ibu Sugiyanti yang selalu memberikan kasih sayang, mendidik dan membimbing dengan sabar dan ikhlas, serta senantiasa mendoakan anaknya agar menjadi orang yang berhasil di dunia maupun di akhirat.
2. Adik-adikku Galih, Aji, dan Raafika yang saya sayangi dan saya banggakan.

MINAT MAHASISWA PJKR FIK UNY ANGGATAN 2018 TERHADAP PROFESI GURU

Oleh:

Mukhlis Kurniawan
17601244074

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat mahasiswa prodi PJKR FIK UNY Angkatan 2018 terhadap profesi guru.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan 2018 terhadap profesi guru dengan jumlah 185 mahasiswa. Sampel yang diperoleh sebanyak 146 responden, pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* dengan syarat mahasiswa aktif PJKR FIK UNY Angkatan 2018 dan mengisi pada waktu yang ditentukan. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan angket. Penelitian ini menggunakan tiga indikator untuk mengukur variabel minat. Hasil uji validitas mendapatkan hasil $r > 0.3$ dengan r tabel 0,195, hasil uji validitas tersebut mendapatkan 15 butir pernyataan valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas instrumen mendapatkan hasil 0,810.

Hasil penelitian minat mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan 2018 terhadap profesi guru adalah sebagai berikut, kategori sangat berminat sejumlah 38 mahasiswa (26%), berminat sejumlah 48 mahasiswa (33%), cukup berminat sejumlah 47 mahasiswa (32%), tidak berminat sejumlah 9 mahasiswa (6%), dan sangat tidak berminat sejumlah 4 mahasiswa (3%).

Kata kunci: *minat, mahasiswa PJKR, Profesi Guru.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan dengan judul “Minat mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan 2018 Terhadap Profesi Guru” dapat disusun sesuai dengan harapan . Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerja sama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Tri Ani Hastuti, S. Pd., M. Pd. selaku dosen pembimbing TAS dan Ketua Penguji yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Herka Maya Jatmika, M. Pd. selaku Sekretaris penguji, dan Bapak Dr. Agus, S. Suryosubroto., M. Pd. selaku penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Bapak Dr Jaka Sunardi, M. Kes., AIFO selaku Ketua Jurusan POR dan Ketua Prodi PJKR beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini..
4. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M. Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Mahasiswa PJKR 2018 yang telah meluangkan waktu untuk mengisi angket penelitian yang saya buat.
6. Teman-teman seperjuangan prodi PJKR khususnya kelas E angkatan 2017 dan 2018, yang senantiasa berbagi ilmu dan semangat selama kegiatan perkuliahan.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah SWT dan

Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 11 Januari 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping letters and lines, positioned above the printed name.

Mukhlis Kurniawan
NIM. 17601244074

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
1.Manfaat Teoritis.....	6
2.Manfaat Praktis	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Deskripsi Teori.....	8
1.Hakikat Minat	8
2.Hakikat Profesi Guru	14
3.Karakteristik Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY.....	29
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir.....	32

BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian	36
1. Populasi.....	36
2. Sampel Penelitian.....	37
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	37
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	37
1. Teknik Pengumpulan Data.....	37
2. Instrumen Penelitian	38
F. Validitas dan Realibilitas Instrumen	40
1. Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	40
2. Uji Reliabilitas Instrument Penelitian.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	41
1. Analisis Deskriptif	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Minat Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan 2018 Terhadap Profesi Guru.....	43
2. Analisis Tiap Faktor Minat Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan 2018 Terhadap Profesi Guru	46
B. Pembahasan.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Implikasi Hasil Penelitian	62
C. Saran.....	62
D. Keterbatasan Penelitian.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
DAFTAR LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Populasi Penelitian	36
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	39
Tabel 3. Skor Jawaban Instrumen	39
Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	41
Tabel 5. Kategori Skor Data Hasil Penelitian	42
Tabel 6. Intepretasi Kategori Rentang Norma	42
Tabel 7. Data Sampel Penelitian	43
Tabel 8. Deskripsi Statistik Variabel Minat.....	44
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Minat.....	44
Tabel 10. Pengkategorian Variabel Minat	45
Tabel 11. Deskripsi Statistik Faktor Kognisi	46
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Faktor Kognisi	47
Tabel 13. Pengkategorian Faktor Kognisi.....	48
Tabel 14. Deskripsi Statistik Faktor Emosi.....	49
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Faktor Emosi	49
Tabel 16. Pengkategorian Faktor Emosi	50
Tabel 17. Deskripsi Statistik Faktor Konasi	51
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Faktor Konasi	52
Tabel 19. Pengkategorian Faktor Konasi	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	34
Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Minat.....	45
Gambar 3. Diagram Pie Pengkategorian Variabel Minat.....	46
Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Faktor Kognisi.....	47
Gambar 5. Diagram Pie Pengkategorian Faktor Kognisi.....	48
Gambar 6. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Faktor Emosi	50
Gambar 7. Diagram Pie Pengkategorian Faktor Emosi	51
Gambar 8. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Faktor Konasi	53
Gambar 9. Diagram Pie Pengkategorian Faktor Konasi	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS.....	68
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian	69
Lampiran 3. Kisi-Kisi Instrumen	71
Lampiran 4. Angket Penelitian	72
Lampiran 5. Data Penelitian.....	74
Lampiran 6. Hasil Pengolahan Data.....	77
Lampiran 7. Dokumentasi.....	82

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional Indonesia pada hakikatnya adalah membangun manusia Indonesia seutuhnya. Pembangunan tidak hanya dilakukan dibidang fasilitas. Tetapi juga pengembangan sumber daya manusia. Salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui bidang pendidikan. Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan harkat dan martabat serta mempersiapkan generasi penerus bangsa.

SDM yang berkualitas dapat digarap melalui sekolah. Untuk keadaan ini sebagaimana diperjelas dalam UU.NO. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional, menjelaskan bahwa.Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk wadah serta peradaban manusia yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Guru Memiliki fungsi dan peran yang signifikan dalam sektor pendidikan. Menurut UU No, 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, “Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah.” Berdasarkan pengertian di atas guru memiliki peran yang sangat penting dalam

dunia pendidikan. Menurut penjelasan UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, guru harus memiliki empat kompetensi yaitu, kompetensi pedagogik, Kompetensi kepribadian , kompetensi sosial, dan kompetensi professional. Keempat kompetensi tersebut diperoleh melalui pendidikan profesi.

Mendidik adalah panggilan mulia dalam kehidupan agama, negara, dan masyarakat. Pangajar adalah individu yang berjasa di mata masyarakat dan negara. Tinggi rendahnya kualitas pengganti suatu negara bergantung pada pendidikan dan pendidikan yang diberikan oleh para pendidik. Pendidik merupakan tenaga professional pendidikan yang dibentuk dengan menempuh pendidikan melalui Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Lembaga ini merupakan universitas yang menyediakan disiplin ilmu keguruan misalnya, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Instituit Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP), dan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP). LPTK diperlukan dalam setiap hal secara efektif bekerja pada kemampuan alumninya agar mereka dapat sesuai dengan kebutuhan jaman dengan cara melakukan pembaharuan pada bidang pendidikan. Jadi, penelitian pada bidang pengajaran sangat penting guna menjadikan acuan untuk meningkatkan profesionalitas guru dibidangnya.

Salah satu LPTK di Indonesia yaitu adalah Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dan lembaga ini dulu dikenal dengan IKIP Yogyakarta. UNY memiliki tujuh fakultas. Salah satu diantaranya adalah Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), yang memiliki empat program studi jenjang strata 1 (S1), dan salah satu program studi kependidikannya adalah Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

(PJKR). Setelah lulus dari prodi PJKR akan mendapatkan gelar lulusan S.Pd. Jas. dan diharapkan menjadi seorang guru atau pendidik di bidang olahraga

Setiap program studi memiliki profil lulusan yang dihasilkan oleh prodi tersebut. Prodi PJKR profil lulusan/*outcome* yang tertuang dalam buku kurikulum 2014. Dalam buku kurikulum 2014 (2015: 4), *outcome* prodi PJKR yaitu membentuk mahasiswa yang berperan menjadi; 1. tenaga pendidik PJOK tingkat pendidikan dasar dan menengah; 2. widyaiswara PJOK tingkat dasar dan menengah; 3. menjadi peneliti diarah PJOK tingkat dasar dan menengah. Tetapi berdasarkan kondisi dilapangan, peluang karier menjadi guru pendidikan jasmani di sekolah setiap tahun berbeda-beda terkait dengan kebijakan pemerintah dalam hal penerimaan pegawai negeri sipil. Setiap tahun pemerintah mengadakan seleksi untuk penerimaan pegawai negeri sipil, namun jumlah pegawai yang akan diterima jumlahnya terbatas. Tidak dapat dipungkiri bahwa karier dengan status PNS merupakan pilihan karier yang dianggap memberikan rasa aman dan tentram dengan masa depan yang terjamin, serta sebagai simbol pengakuan sosial di mata masyarakat.

Peluang karier guru semakin luas. Selain mengajar guru juga mempunyai peluang karier dibidang lain. Purwanto (2006: 4), berpendapat bahwa minat dalam pekerjaan selain mengajar semakin besar, banyak guru penjas mencari profesi dibidang kesehatan, di gym dan di pusat-pusat kebugaran. Terkait dengan ini, guru penjas bekerja dibidang-bidang manajemen olahraga, kesehatan olahraga, media olahraga. Luasnya vokasi dalam dunia pendidikan jasmani dan olahraga menuntut SDM yang memiliki ketrampilan khusus. Wuest dan Bucher

(1995:304), spesialisasi yang berkembang dibidang pendidikan jasmani sebenarnya telah menciptakan banyak peluang karier. Contohnya, seorang ahli biomekanik akan bekerja di pabrik yang merencanakan dan menguji peralatan atletik, misalnya, sepatu sepak bola. Seorang ahli fisiologi akan bekerja di tempat kesehatan, klinik pemulihan di rumah sakit, atau di klinik kesehatan olahraga. Untuk menjadi seorang tenaga pendidik profesional, maka dibutuhkan kompetensi khusus agar dapat dikatakan sebagai pendidik yang profesional. Untuk mendapatkan kompetensi profesional tersebut, maka diperlukan suatu pendidikan khusus untuk mendapatkan kompetensi yang diperlukan untuk menjadi seorang guru profesional. Pendidikan tersebut adalah Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Berdasarkan uraian di atas terdapat masalah yaitu minat mahasiswa terhadap profesi guru. Untuk menghadapi masa yang akan datang, mahasiswa yang berminat menjadi pendidik PJOK yang professional, maka ia harus memiliki minat untuk mengikuti program PPG. Dimana mahasiswa tersebut harus benar-benar menguasai kemampuan yang harus dimiliki seorang pendidik melalui pelaksanaan proses pembentukan kompetensi profesional guru dengan mengikuti program PPG. Karena, saat ini seseorang yang berminat menjadi guru dihadapkan banyak rintangan seperti, banyaknya animo untuk menjadi guru, sedangkan jumlah penerimaan guru pada setiap tahunnya terbatas. Selain itu, minimnya pengenalan dan informasi mengenai program PPG menjadikan mahasiswa tertinggal akan informasi tentang program PPG.

Penelitian yang dilakukan oleh Nasrullah dkk (2018: 144) menunjukkan bahwa, ditinjau dari indikasi kognisi(mengetahui/mengenal), emosi(perasaan), dan konasi(kehendak/kemauan), mahasiswa Prodi Pendidikan Adminiatrasi Kantor Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar berminat menjadi pengajar sebesar 73,30%. Dari penelitian tersebut, munculnya minat menjadi pendidik dimulai dengan siklus; pengenalan (kognisi) kemudian muncul perasaan (emosi) sehingga timbul kemauan (konasi). Sehingga setelah melalui serangkaian siklus tersebut muncul keinginan mahasiswa terhadap profesi guru.

Seseorang yang tertarik terhadap profesi guru akan memberikan perhatian besar terhadap hal yang berhubungan dengan profesi guru. Hal ini dikarenakan ia memiliki rasa senang dan ingin menjadi guru. Minat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari diri sendiri maupun faktor dari luar. Faktor dari dalam yang mampu menumbuhkan minat seseorang seperti keadaan emosi, wawasan, inspirasi, bakat, dan penguasaan informasi. Sedangkan faktor dari luar diri mahasiswa diantaranya adalah lingkungan sosial dan lingkungan keluarga .

Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui minat mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan 2018 terhadap profesi guru. Melalui penelitian ini maka akan terlihat seberapa besar minat mahasiswa prodi PJKR FIK UNY terhadap profesi guru.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Belum diketahui profesi-profesi yang diminati para mahasiswa PJKR FIK UNY .
2. Belum diketahui faktor-faktor minat apa saja yang mempengaruhi mahasiswa terhadap profesi guru.
3. Belum diketahui seberapa besar minat mahasiswa PJKR FIK UNY terhadap profesi guru.

C. Batasan Masalah

Mengingat tingkatan masalah dan hambatan yang ada dalam peneliti, penting untuk membatasi masalah. Penelitian ini difokuskan pada minat mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY angkatan 2018 terhadap profesi guru.

D. Rumusan Masalah

Melihat Batasan-batasan permasalahan tersebut, maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut “Seberapa besar minat mahasiswa Program Studi PJKR FIK UNY angkatan 2018 terhadap profesi guru?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar minat mahasiswa Program Studi PJKR FIK UNY angkatan 2018 terhadap profesi guru.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang bersangkutan yaitu.

1. Manfaat Teoritis.

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, pengetahuan dan wawasan menyangkut hal yang berhubungan dengan minat terhadap profesi guru
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi kajian teori untuk penelitian sejenis tentang minat terhadap profesi guru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperluas informasi, pengetahuan yang bersumber dari permasalahan yang diteliti khususnya dalam hal minat menjadi guru

b. Bagi Universitas

Hasil kajian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan nilai positif sebagai bahan pertimbangan bagi Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi untuk mendongkrak kemampuan mahasiswanya sehingga menghasilkan *output* yang berkualitas dan lebih berkompeten.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan sekaligus menambah semangat belajar mahasiswa untuk belajar bagaimana mempersiapkan diri agar kelak setelah lulus menjadi tenaga pendidik yang profesional dan berkompeten.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Minat

a. Pengertian Minat

Setiap orang pasti ingin berhubungan dengan lingkungan sekitar. Terlebih, individu tersebut tertarik akan sesuatu yang menyenangkan dirinya, sehingga membuat individu tersebut berminat dengan objek yang menyenangkan dirinya. Minat adalah inspirasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka butuhkan. Apabila individu tersebut melihat sesuatu yang menguntungkan mereka merasa lebih berminat. Apabila individu tersebut telah memiliki rasa ketertarikan atau minat, individu tersebut akan mencari tahu ataupun mempelajari sesuatu yang berkaitan dengan minat tersebut.

Setiap kegiatan yang didasari rasa minat, akan terasa lebih menyenangkan dibandingkan tanpa adanya rasa minat dihati seseorang. Mahasiswa yang menyukai mata kuliah A akan berusaha dengan rajin untuk mempelajari mata kuliah tersebut dibandingkan mahasiswa yang kurang berminat terhadap mata kuliah itu. Minat adalah suatu kondisi dimana seorang individu memiliki perhatian pada sesuatu digabungkan dengan kecenderungan untuk melihat dan berhubungan dengan objek tersebut. Menurut Slameto (2015: 180) menyatakan bahwa, Minat adalah perasaan kecenderungan dan perasaan tertarik pada sesuatu. Minat memiliki hubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan motorik. Sehingga menjadikan membuat inspirasi untuk mencapai sesuatu yang dibutuhkan.

Minat ialah motivasi yang menghubungkan terikatnya perhatian seseorang terhadap objek tertentu seperti benda, pekerjaan, orang, dan pelajaran. Menurut Susanto (2013: 58), minat merupakan faktor dari dalam diri seseorang yang menimbulkan dorongan ketertarikan atau perhatian pada objek tersebut, sehingga menimbulkan keputusan dipilihnya kegiatan atau suatu objek yang menyenangkan, menguntungkan dan dalam jangka panjang akan mendapatkan kepuasan dalam dirinya. Minat adalah pengakuan adanya hubungan antara individu dengan sesuatu di luar orang tersebut. Sementara itu Suhartini dalam Mulyono (2012: 8) menuliskan bahwa minat mendorong orang untuk membiasakan mempelajari suatu masalah diluar pertimbangan diri untuk melihat aspek-aspek menarik dari suatu gagasan. Minat adalah kecenderungan individu untuk mencapai sesuatu karena adanya rasa ketertarikan terhadap sekelompok kegiatan. Dengan demikian, sesuatu yang menarik adalah suatu gagasan dalam benak seseorang yang bersifat dinamis. Semakin kuat pikiran, semakin tinggi minatnya.

Minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara individu dengan sesuatu diluar individu tersebut. Sebagaimana ditunjukkan oleh Arifah (2016: 118), minat merupakan salah satu bagian dari aspek jiwa manusia yang mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek cenderung memperhatikan atau memiliki rasa senang yang besar terhadap objek tersebut. Namun jika objek tersebut tidak menimbulkan kesenangan, maka ia tidak akan tertarik pada objek tersebut. Minat merupakan suatu objek yang dapat menarik individu, tetapi objek yang dapat menarik

individu tersebut haruslah bersifat menyenangkan. Minat dapat muncul dihati karena pengaruh dari luar maupun dari dalam. Apabila seseorang telah berminat dengan sesuatu bidang yang dikehendakinya, niscaya ia memiliki potensi sukses pada bidang itu. Minat berhubungan dengan dorongan utama yang mendorong kita untuk cenderung atau merasa tertarik pada individu, item atau kegiatan atau bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh tindakan. Secara keseluruhan, minat dapat menjadi alasan untuk bertindak dalam kegiatan (Abror, 1993:112). Sedangkan Crow and Crow dalam Djalali (2007: 121), dikatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau mengatur individu, objek, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Ketertarikan tidak dibawa sejak lahir, tetapi muncul setelah melalui interaksi. Suryosubroto (1988: 109) “minat adalah kecenderungan dalam diri seseorang untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangi sesuatu objek”.

Dari beberapa sudut pandang tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat adalah keadaan suatu mental dimana seseorang lebih memperhatikan sesuatu, berkeinginan untuk mempelajari, memahami, memiliki, dan membuktikannya. Minat terbentuk setelah memperoleh informasi tentang suatu objek berdasarkan kehendak terhadap objek atau aktivitas tertentu. Minat terbentuk oleh adanya unsur-unsur minat, kesenangan, kesadaran pribadi, pengalaman, harapan, sarana-sarana, dan perhatian yang membuat individu lebih banyak bergaul dengan objek-objek yang menarik perhatiannya.

b. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat merupakan suatu keadaan yang tidak muncul secara tiba-tiba, tetapi timbul karena melalui suatu proses yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Adityaromantika dalam Mulyono (2012: 10), faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah.

1) Faktor dari dalam (internal).

Faktor internal adalah sesuatu yang menarik individu berminat yang ditimbulkan dari dalam diri orang tersebut.

2) Faktor dari luar (eksternal)

Faktor eksternal adalah hal-hal yang menarik minat individu karena adanya pengaruh dari luar, seperti: dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, rekan kerja, sarana dan prasarana atau ketersediaan sarana, dan kondisi lingkungan.

Sedangkan Crow and Crow dalam Khairani (2017) menyebutkan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang, yaitu.

1) *The factor inner urge*

Minat lebih mungkin muncul dari rangsangan yang datang dari suatu jangkauan atau lingkungan yang sesuai dengan kehendak seseorang. Misalkan bercita-cita menjadi guru maka akan memberikan rasa keingintahuan yang lebih terhadap profesi guru sehingga ia akan berusaha untuk melakukan studi di kuliah keguruan.

2) *The factor of social motive*

Minat individu terhadap suatu objek atau suatu hal. Selain dipengaruhi oleh faktor internal, minat juga dipengaruhi oleh motif sosial. Seperti minat

menjadi sarjana, maka ia akan mendapat pengakuan dari masyarakat dan status di masyarakat akan lebih tinggi daripada lulusan pendidikan di bawahnya.

3) *Emosional facto*

Mempunyai arti faktor perasaan dan emosi. Faktor perasaan dan emosi memiliki pengaruh terhadap objek tertentu. Misalnya pengalaman individu yang berhasil dalam suatu kegiatan maka ia akan memiliki rasa senang dan menambah semangat dan minatnya pada kegiatan tersebut. Akan tetapi pengalaman kegagalan seseorang dalam suatu kegiatan akan menimbulkan perasaan yang kurang menyenangkan di hati individu tersebut.

Demikian pula Adityaromantika dalam Mulyono (2012: 12), menuliskan bahwa faktor yang menimbulkan minat pada diri seseorang terdapat sesuatu yaitu.

- 1) Faktor internal. Kebutuhan ini datang dalam bentuk kebutuhan fisik dan psikologis
- 2) Faktor motivasi sosial. Minat pada seseorang dapat dimotivasi secara sosial, yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari lingkungannya
- 3) Faktor emosional. Faktor intensitas perhatian seseorang terhadap suatu kegiatan atau sesuatu

Dari kajian teori di atas, peneliti menyimpulkan bahwa minat muncul karena beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi minat tersebut yaitu, sesuatu yang munculnya dari dalam diri, persepsi, perhatian, motivasi, dan keinginan dari luar berupa kondisi lingkungan, baik lingkungan keluarga, teman bergaul, dan keadaan lingkungan.

c. Indikator Pengukuran Minat

Indikator merupakan suatu alat yang digunakan untuk menjadi penunjuk atau keterangan. Menurut Bigot, et al dalam (Abror, 1933: 112) menyatakan bahwa minat sebenarnya mengandung unsur kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Seseorang yang ingin menjadi guru akan memiliki rasa ingin tahu serta pengenalan mendalam terhadap minatnya untuk menjadi guru. Sehingga, muncul perasaan setelah melakukan pengenalan maka akan berpartisipasi terhadap objek yang diminatinya. Rasa ini muncul karena ketertarikan atau perasaan senang terhadap objek tersebut. Kemudian perasaan tersebut akan dilanjutkan dalam bentuk tingkah laku dari hasrat dan kemauan yang ada untuk melakukan kegiatan dalam bentuk keinginan, usaha, serta keyakinan untuk menjadi guru. Hal serupa juga dikemukakan oleh Astarini dan Mahmud (2015: 469), ukuran variabel minat menjadi guru dapat menggunakan tiga indikator yaitu; kognisi, emosi, dan konasi. Kognisi adalah keadaan dimana orang yang tertarik menjadi guru berusaha mencari pengetahuan dan informasi tentang profesi guru. Emosi adalah perasaan yang timbul berupa perasaan senang setelah mengetahui tentang yang berkaitan dengan profesi seorang guru. Konasi merupakan kelanjutan dari dua indikator di atas dan diwujudkan dengan keinginan dan kemauan untuk menjadi guru setelah memahami dan puas dengan profesi guru. Pendapat lain dikemukakan oleh Yulianto dan Khafid (2016: 100), indikator yang digunakan untuk mengetahui minat menjadi guru ada empat, yaitu;

- 1) Pengetahuan dan informasi tentang profesi guru.
- 2) Rasa senang dan tertarik dengan profesi guru.

- 3) Perhatian terhadap profesi guru.
- 4) Kemauan dan keinginan menjadi guru.

Indikator minat menjadi guru tersebut merupakan gambaran dari tiga unsur minat yang dikemukakan oleh Abd. Rachman Abror yaitu kognisi (menenal), seseorang yang tertarik kepada suatu objek maka ia akan mencari ilmu dan informasi yang dalam hal ini objek yang diminati adalah guru, emosi (perasaan) setelah pengenalan, seseorang akan terlibat pada objek yang diminati, mulai dengan munculnya minat dan kesenangan yang ditunjukkan dengan memberi perhatian kepada profesi guru, dan konasi (kehendak) merupakan kelanjutan dari dua unsur pertama, yang dipenuhi dengan semangat, berupa keinginan, usaha, dan keyakinan untuk menjadi guru.

Berdasarkan hasil kajian di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk mengukur variabel minat menjadi guru dapat digunakan tiga indikator yaitu, kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak).

2. Hakikat Profesi Guru

a. Pengertian Profesi

Secara etimologi profesi berasal dari kata *profession* (Bahasa Inggris), yang berasal dari Bahasa Latin *profesus* yang artinya mampu atau menguasai suatu jenis pekerjaan. Sementara secara terminologi, profesi berarti sebuah pekerjaan yang membutuhkan pendidikan lanjutan bagi pelakunya yang dimaksudkan pada pekerjaan mental, yaitu adanya pengetahuan teoritis sebagai instrumen untuk melakukan pekerjaan. Pekerjaan mental di atas maksudnya adalah penekanan pada penguasaan ilmu Husein, (2017: 13). Susanto (2020:11)

menyatakan bahwa panggilan adalah tugas atau jabatan yang membutuhkan kemampuan tertentu. Artinya “Tugas atau jabatan yang disebut panggilan tidak dapat diemban oleh siapa pun, tetapi memerlukan perencanaan melalui kurikulum khusus dan persiapan” (Musriadi, 2016: 27-30).

Profesi atau disebut juga pekerjaan professional karena profesi berbeda dengan pekerjaan lainnya. Karena suatu profesi dituntut memiliki pengetahuan dan ketrampilan khusus tertentu dalam melaksanakan pekerjaannya. Pengetahuan serta ketrampilan tersebut diperoleh melalui pendidikan yang intensif. Menurut Susanto (2020:11), profesi adalah pekerjaan yang membutuhkan kemampuan, dan kemampuan tersebut didapat lewat latihan atau pendidikan tertentu. Suatu profesi memiliki syarat khusus, tanggung jawab, serta kode etik tertentu. Susanto (2020: 11) menyatakan, profesi merupakan pekerjaan yang menuntut keahlian tertentu. Artinya suatu pekerjaan yang disebut profesi tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang, tapi memerlukan persiapan dengan melakukan pelatihan atau pendidikan secara khusus (Musriadi, 2016: 27-30).

Profesi mengacu pada pekerjaan atau tugas yang menuntut keadilan, kewajiban, dan dedikasi terhadap profesi. Profesi secara prinsipnya tidak mungkin dilakukan oleh sembarang individu yang tidak disiapkan atau dilatih untuk melakukan pekerjaan itu (Ananda, 2018: 5). Kata profesi tidak terlepas dari kata professional. McLeod dalam (Syah, 2010: 229) profesional adalah kata sifat dari kata profesi yang berarti benar-benar siap melakukan pekerjaan sedangkan kata profesional sebagai kata benda, profesional adalah individu yang melakukan sebuah pekerjaan dengan ketrampilan tertentu sebagai mata pencaharian. Dalam

Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan “profesioanl adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi”.

Dari berbagai pendapat tentang pengertian profesi di atas dapat disimpulkan bahwa, profesi adalah suatu pekerjaan yang memiliki kode etik yang menuntut keahlian khusus dimana keahlian tersebut didapatkan dari pendidikan atau pelatihan khusus. Pekerjaan yang tergolong profesi yaitu memiliki spesialisasi ilmu, kode etik dalam menjalankan profesi, memiliki organisasi profesi, diakui masyarakat, mempunyai klien, dan panggilan dari hati.

b. Pengertian Profesi Guru

Dalam dunia pendidikan, tidak akan terlepas dari istilah guru. Dalam Bahasa Jawa guru berarti *digugu lan ditiru*. Digugu mengandung arti seorang guru merupakan sosok yang ditaati dan diperhatikan. Sedangkan ditiru memiliki makna guru merupakan orang yang dijadikan teladan atau panutan oleh para muridnya. Guru dijadikan contoh yang baik dalam bicara atau bertutur kata dan perbuatan atau tindakan. Menurut Nurzaman, dkk (2019: 12), Guru merupakan sosok yang mengajar dengan hati, membing dengan nurani, sosok inspirasi, dan sosok yang menyampaikan kebenaran serta kasih sayang.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan. Guru dijadikan sebagai tokoh teladan dan tokoh identifikasi diri. Sehingga guru memiliki tanggung jawab yang besar terhadap generasi penerus bangsa

selanjutnya. “Guru ialah orang yang merencanakan, dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai serta membimbing peserta didik untuk meraih cita-cita dan budi pekerti” (Susanto, 2020: 10). Berdasarkan Undang Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Pengertian lain dari guru menurut Ananda (2018: 21), berpendapat bahwa, guru merupakan semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, secara individual maupun klasikal, dan mengajar di sekolah maupun di luar sekolah. Guru merupakan tenaga profesional yang memiliki tugas-tugas profesional dalam pendidikan dan pembelajaran.

Sedangkan Wiyani (2015: 27-28) yang dikutip oleh (Ananda, 2018: 20) mengumpulkan pendapat para ahli terkait dengan pengertian dari guru sebagai berikut.

- 1) Ahmad tafsir. Guru adalah orang yang bertanggung jawab atas berlangsungnya proses tumbuh dan kembang potensi siswa, termasuk potensi kognitif maupun psikomotorik.
- 2) Imam Bardani. Guru adalah siapa saja yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai kedewasaan

- 3) Ahmad D, Marmba. Guru adalah orang yang tanggung jawab atas pendidikan, yaitu orang dewasa yang bertanggung jawab kepada yang dididik dengan hak dan kewajibannya.
- 4) Hadari Nawawi. Guru adalah orang yang mengajar atau mengajar di kelas atau sekolah.
- 5) Ahmad Janan Asifuddin. Guru adalah orang yang mengajar dan mentransformasikan ilmu pengetahuan serta menanamkan nilai-nilai pada siswa.
- 6) Sutari Imam Barnadib. Guru adalah setiap orang yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai kedewasaan.
- 7) Zakiah Daradjat. Guru secara implisit menerima dan memikul tanggung jawab pendidikan di pundak orang tua.

Dari berbagai pendapat tentang pengertian profesi guru di atas dapat tarik benang merah sebagai berikut. Guru adalah pendidik profesional yang tugas utamanya adalah mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik baik dipendidikan formal maupun non formal dari tingkat pendidikan anak usia dini, dasar, sampai menengah. Profesi guru merupakan profesi yang memiliki keahlian khusus di bidang pendidikan dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang. Guru sejati ialah guru yang memiliki hasrat mempersembahkan apa yang dia kerjakan sebagai bentuk ibadah terhadap tuhan. Profesi guru merupakan profesi strategis dalam pembelajaran dan pemberdayaan SDM suatu bangsa yang tidak dapat digantikan unsur manapun dalam kehidupan bangsa untuk menciptakan generasi penerus bangsa selanjutnya.

Semakin signifikan profesi guru dalam melaksanakan profesinya, semakin handal terciptanya penerus bangsa.

c. Syarat Profesi Guru

Profesi merupakan karir yang memiliki konsekuensi ekonomis, tetapi fokus utamanya pada pengabdian dan tanggung jawab moral pada bidang keilmuannya. Tanggung jawab profesi bukan hanya pada atasan. Tetapi juga pada bidang kemanusiaan dan keilmuannya. Tanggung jawab inilah yang jadi pembeda antara pekerjaan dengan profesi. Susanto (2020: 12) menyatakan tentang tujuh ciri pekerjaan dapat digolongkan sebagai profesi, yaitu.

1) Memiliki spesialisasi ilmu.

Profesi didasarkan pada kekhususan ilmu pengetahuan. Individu yang memasuki bidang profesi harus memiliki landasan keilmuan yang tepat. Secara keseluruhan, tidak sembarangan orang dapat melakukan pekerjaan profesi apabila tidak memiliki landasan ilmu yang relevan.

2) Memiliki kode etik.

Pedoman etik atau moral bagi individu profesi saat menjalankan tugasnya. Kode etik berguna menjadi pedoman dan menjaga martabat suatu profesi.

3) Memiliki organisasi profesi.

Organisasi profesi adalah perkumpulan insan profesi, yang berfungsi untuk mengembangkan suatu profesi melalui berbagi inovasi dan berkomunikasi. Melalui organisasi, suatu profesi memiliki kesepakatan yang sama dalam menjalankan profesi.

4) Diakui masyarakat.

Suatu profesi harus mendapatkan pengakuan dari masyarakat. Pengakuan tersebut diperoleh apabila profesi tersebut terbukti memiliki peran yang sesuai dengan bidangnya.

5) Sebagai panggilan hidup.

Profesi adalah pekerjaan sepanjang hayat. Profesi akan dijiwai bagi individu yang menjalankannya. Pekerjaan berbeda dengan pekerjaan profesi. Bekerja pada bidang profesi mengharuskan untuk berkomitmen serta mendalami bidang keilmuan profesi itu.

6) Dilengkapi kecakapan diagnostik.

Profesi merupakan pekerjaan yang memerlukan keputusan otonom dari insan profesi. Individu yang bekerja dibidang profesi diharuskan memiliki kemampuan diagnostik. Diagnostik merupakan kemampuan untuk memperkirakan sebab dan akibat atas dasar ciri/ gejala, menganalisis dan ketrampilan untuk menentukan tindakan yang efektif untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

7) Memiliki klien yang jelas.

Profesi adalah jenis pekerjaan di bidang jasa, sehingga profesi dapat dipastikan memiliki klien yang jelas. Pilot memiliki klien penumpang, guru mempunyai klien peserta didik. Kejelasan klien di atas menunjukkan bahwa bidang profesi merupakan pekerjaan bersifat spesifik dan berbeda antara satu profesi dengan profesi lainnya.

Menurut Nasution dan Siahaan (2009: 47) dikutip oleh (Ananda, 2018: 10) memaparkan ciri-ciri suatu profesi antara lain.

1) Ada pedoman kerja standar.

- 2) Ada organisasi pendidikan khusus yang menghasilkan lulusan dengan program dan jenjang pendidikan yang baku serta memiliki standar akademik yang memadai dan yang bertanggung jawab tentang pengembangan ilmu pengetahuan yang melandasi.
- 3) Ada perkumpulan yang mewajibkan pelakunya untuk mempertahankan dan memperjuangkan eksistensi dan kesejahteraannya.
- 4) Ada moral dan kode etik yang mengatur perilaku dalam memperlakukan klien.
- 5) Jasa layanan memiliki imbalan yang adil dan baku.
- 6) Ada pengakuan publik (profesional, orang awam, dan penguasa).

Sedangkan Wahyudi dalam (Sugiharto, 2018: 32) menyebutkan terdapat syarat untuk profesi guru, syarat tersebut adalah.

- 1) Cakap dan berkepribadian, yaitu mempunyai keahlian dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan berkepribadian yang baik.
- 2) Ikhlas, mempunyai arti dalam melaksanakan tugas harus ikhlas semata-mata untuk beribadah dalam pekerjaannya baik itu larangan, perintah, nasehat, ukum atau pengawasan.
- 3) Berkepribadian, memiliki makna guru harus berkepribadian baik kepada anak didik serta dapat membimbing peserta didik pada aspek pertumbuhan sosial yang baik dan wajar.
- 4) Taqwa, sifat yang paling penting seorang pendidik adalah bertaqwa. Aspek pendidikan yang diterapkan di Indonesia secara nasional sasaran dan tujuannya adalah taqwa. Dalam hal ini, anak didik yang taqwa dihasilkan oleh pengajar yang bertaqwa.

5) Kompetensi keguruan, yaitu kapasitas yang diharapkan dari seorang pendidik.

Selain itu (Wahyudi, 2012 :8) dalam (Sugiharto, 2018: 33) menyebutkan syarat yang harus dimiliki pendidik dalam melaksanakan tugas serta kewajibannya sebagai guru.

- 1) Persyaratan fisik (kesehatan jasmani). Maksudnya adalah seorang guru harus memiliki badan yang sehat.
- 2) Persyaratan fisik (sehat rohaninya). Maksudnya seorang guru tidak mengalami masalah psikologis atau penyakit syaraf.
- 3) Persyaratan mental (sikap mental), memiliki mental yang layak terhadap profesi pendidik, mengabdikan dan mencintai tugas dan kewajibannya.
- 4) Persyaratan moral (sifat sosial serta budi pekerti yang luhur,). Seorang pendidik berbuat kebajikan serta bertingkah laku yang baik.
- 5) Persyaratan intelektual/akademis. Mengenai ketrampilan khusus dan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari lembaga pendidikannya.

Lulusan Prodi Pendidikan Jasmani kesehatan dan Rekreasi diharapkan lulusannya diharapkan menjadi seorang pendidik mata pelajaran pendidikan jasmani. Untuk menjadi seorang pendidik, diharuskan memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Di Indonesia, kualifikasi dan kompetensi guru merujuk pada Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dapat dilihat bahwa kualifikasi guru terdiri atas.

- 1) Kualifikasi Akademik Guru Melalui Pendidikan Formal.

Kualifikasi akademik guru pada satuan pendidikan jalur formal mencakup kualifikasi akademik guru pendidikan Anak Usia Dini/Taman Kanak-kanak/Raudatul Atfal (PAUD/TK/RA), guru sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI), guru sekolah menengah pertama/ madrasah tsawnawiyah (SMP/MTs), guru sekolah menengah atas /madrasah aliyah (SMA/MA), guru sekolah dasar luar biasa/sekolah menengah luar biasa/sekolah menengah atas luar biasa (SDLB/SMPLB/SMALB), dan guru sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah kejuruan (SMK/MAK), sebagai berikut.

(a) Kualifikasi Akademik Guru PAUD/TK/RA.

Guru pada PAUD/TK/RA harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini atau psikologi yang diperoleh dari proram studi yang terakreditasi.

(b) Kualifikasi Akademik Guru SD/MI

Guru pada SD/MI, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan SD/MI (D-IV/S1 PGSD/PGMI) atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

(c) Kualifikasi Akademik Guru SMP/MTs

Guru pada SMP/MTs, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

(d) Kualifikasi Akademik Guru SMA/MA

Guru pada SMA/MA, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

(e) Kualifikasi Akademik Guru SDLB/SMPLB/SMALB

Guru pada SDLB/SMPLB/SMALB, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program pendidikan khusus atau sarjana yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

(f) Kualifikasi Akademik Guru SMK/MAK

Guru pada SMK/MAK atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

2) Kualifikasi Akademik Guru melalui Uji Kelayakan dan Kesetaraan

Kualifikasi akademik yang dipersyaratkan untuk dapat diangkat sebagai guru dalam bidang-bidang khusus yang sangat diperlukan tetapi belum dikembangkan di perguruan tinggi dapat diperoleh melalui uji kelayakan dan kesetaraan. Uji kelayakan dan kesetaraan bagi seseorang yang memiliki keahlian tanpa ijazah dapat dilakukan oleh perguruan tinggi yang diberi wewenang untuk melaksanakannya

Untuk menjadi pendidik yang ahli, seorang pengajar harus memiliki apa yang dibutuhkan dan kemampuan dalam diri seorang pengajar untuk membina siswa dan membina dirinya sendiri. Terlebih, profesi guru memiliki syarat yang harus dipenuhi secara mental, fisik, dan moral. Menjadi seorang pendidik bukan hanya memiliki ilmu pengetahuan tetapi juga harus memiliki kemampuan tertentu.

d. Kompetensi Profesi Guru

Kompetensi/kapabilitas adalah sekumpulan kemampuan dan informasi yang diterapkan dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Menurut Husein dalam Sugiarto (2018: 38), ada tiga kapabilitas yang harus dimiliki pendidik dalam mengajar.

- 1) *Knowledge criteria*, yaitu kemampuan intelektual yang dimiliki seorang pendidik mencakup penguasaan materi, pengetahuan tentang cara mengajar, pengetahuan tentang pembelajaran serta perilaku individu, informasi tentang bimbingan dan konseling, serta pengetahuan tentang masyarakat dan informasi umum.
- 2) *Performance criteria*, merupakan kemampuan khusus yang berhubungan dengan berbagai kemampuan dan praktik, ditunjukkan dengan ketrampilan Menyusun perencanaan mengajar, mengajar, mengarahkan, membimbing, menilai, menggunakan alat bantu pengajaran, berkomunikasi dengan peserta didik serta mengevaluasi.
- 3) *Product criteria*, yaitu kemampuan pendidik untuk mengukur kapasitas, dan kemampuan mendorong siswa mengambil bagian dalam kegiatan belajar mengajar.

Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 tertulis bahwa pendidik diharuskan mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani rohani, serta memiliki kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan. Terdapat empat standar kompetensi utama guru mata pelajaran di SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007.

- 1) Kompetensi pedagogik. Kompetensi ini mempunyai sepuluh kompetensi inti, yaitu.
 - (a) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual
 - (b) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
 - (c) Mengembangkan kurikulum terkait mata pelajaran yang diampu.
 - (d) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
 - (e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
 - (f) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
 - (g) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
 - (h) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
 - (i) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
 - (j) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.
- 2) Kompetensi kepribadian. Kompetensi kepribadian memiliki lima kompetensi inti, yaitu.

- (a) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
 - (b) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
 - (c) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
 - (d) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.
 - (e) Menjunjung tinggi kode etik dan profesi guru.
- 3) Kompetensi sosial. Kompetensi sosial memiliki empat kompetensi inti, yaitu.
- a) Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi.
 - b) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.
 - c) Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.
 - d) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.
- 4) Kompetensi profesional. Kompetensi profesional memiliki 5 kompetensi inti, yaitu.
- (a) Mendominasi materi, konstruksi, ide, dan sikap logis yang menjunjung tinggi mata pelajaran yang diinstruksikan.

- (b) Mendominasi prinsip-prinsip kemampuan dan kemampuan esensial mata pelajaran yang dididik.
- (c) Menumbuhkan materi pembelajaran yang terarah secara imajinatif.
- (d) Menumbuhkan keterampilan yang mengesankan dengan cara yang praktis dengan membuat gerakan yang cerdas.
- (e) Menggunakan inovasi data dan surat menyurat untuk membina diri.

Seorang guru pendidikan jasmani juga diharuskan memiliki kompetensi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya. Kompetensi profesional pada poin a di atas, guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk jenjang menurut Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Menjelaskan dimensi filosofis penjas termasuk etika sebagai aturan.
- 2) Menjelaskan perspektif sejarah pendidikan jasmani.
- 3) Menjelaskan dimensi anatomi manusia, secara struktur, dan fungsinya.
- 4) Menjelaskan aspek kinesiologi dan kinerja fisik manusia.
- 5) Menjelaskan aspek fisiologis manusia dan efek dari kinerja latihan.
- 6) Menjelaskan aspek psikologi pada kinerja manusia, termasuk motivasi dan tujuan, kecemasan dan stres, serta persepsi diri.
- 7) Menjelaskan aspek sosiologi dalam kinerja diri, termasuk dinamika sosial, etika dan perilaku moral, dan budaya, suku, dan perbedaan jenis kelamin.
- 8) Menjelaskan teori perkembangan gerak, termasuk aspek-aspek yang mempengaruhinya.

- 9) Menjelaskan teori belajar gerak, termasuk ketrampilan dasar dan kompleks dan hubungan timbal balik diantara domain kognitif, afektif, dan psikomotorik.

3. Karakteristik Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY

Mahasiswa merupakan sebutan bagi seseorang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di perguruan tinggi baik universitas, sekolah tinggi, dan akademi baik swasta maupun negeri. Mahasiswa diharuskan belajar aktif dan lebih mandiri daripada tingkat pendidikan yang ditempuh sebelumnya, dengan bidang keilmuan yang telah diambil. Dengan tujuan setelah lulus akan siap diterjunkan ke dalam lapangan pekerjaan ataupun kehidupan bermasyarakat.

Di Indonesia, rata rata mahasiswa dari jenjang starata 1 berumur 18-24 tahun. Dari pandangan yang sebenarnya, mereka sudah bukan lagi anak-anak tetapi seperti orang dewasa, namun dengan asumsi mereka diperlakukan sebagai orang dewasa, kebetulan saja mereka tidak bisa menunjukkan mentalitas yang dewasa (Ali dan Asrori, 2005: 16). Irawan, dkk (2017: 3) menyatakan bahwa, mahasiswa akan lebih dekat dengan teman-temannya untuk bertukar pikiran dan memberikan dukungan, karena kita dapat melihat bahwa sebagian besar mahasiswa jauh dari orang tua dan keluarga. Ciri mahasiswa yang paling jelas adalah mereka mandiri, dan memiliki pandangan masa depan, baik dalam pekerjaan maupun percintaan. Mereka akan mengembangkan ketrampilan dibidang masing-masing untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja yang membutuhkan pola pikir tinggi.

Ciri mahasiswa PJKR yaitu mempunyai rasa ingin tahu terhadap cabang olahraga untuk mencari pengembangan terbaru sebagai persiapan jika suatu saat menjadi tenaga guru. Prodi PJKR adalah prodi kependidikan yang bergerak pada bidang pendidikan olahraga. Lulusan dari prodi PJKR dibentuk menjadi guru penjas pada tingkat dasar dan menengah yang berkompentensi, mempunyai pemikiran yang luas, mempunyai keterampilan dalam berbagai macam cabor, dan menjadi seorang pendidik yang kreatif serta inovatif.

Adapun profil lulusan Prodi PJKR UNY dalam buku kurikulum 2014 (2015: 4). Profil Lulusan merupakan peran/tindakan yang diharapkan dapat mahasiswa lakukan setelah yang lulus dari program studi di dunia sosial dan kerja. Profil lulusan yang diharapkan adalah mahasiswa siswa yang dapat menjadi pendidik Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kebugaran (PJOK) Tingkat pendidikan dasar dan menengah. Widyaiswara Olahraga, Latihan, dan Kebugaran (PJOK) di Pendidikan dasar dan menengah. Peneliti Olahraga, Latihan, dan Kebugaran (PJOK) tingkat pendidikan dasar dan menengah.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ilmawati (2018) dengan judul “Minat menjadi Guru pada mahasiswa Program Studi Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar”. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar yang masih aktif dengan jumlah 263 mahasiswa. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar untuk indikator kognisi (mengenal) sebesar 82,96 persen atau termasuk kategori sangat berminat. Minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar untuk indikator emosi (perasaan) sebesar 75,85 persen atau termasuk kategoriberminat. Minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar untuk indikator konasi (kehendak) sebesar 65,16 persen atau termasuk kategori berminat.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hartono (2021) dengan judul “Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Program PPG dan Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa PJKR Angkatan 2017 Universitas Negeri Yogyakarta”. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah total sampling. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan 2017 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 119 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa tentang program PPG terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa PJKR UNY sebesar 35,9%. Untuk variabel persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru sebesar 17,5%. Serta variabel persepsi mahasiswa tentang program PPG dan profesi guru memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru sebesar 60,2%, sedangkan sisanya 39,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian tersebut.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sugiharto (2018), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh (1) persepsi mahasiswa tentang program PPG terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY, (2) persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY, dan (3) persepsi mahasiswa tentang program PPG dan profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian asosiatif kasual. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan angket dengan Teknik analisis data regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 58,4% minat mahasiswa menjadi guru dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa tentang program PPG dan profesi guru dan sisanya sebesar 41,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Kerangka Berpikir

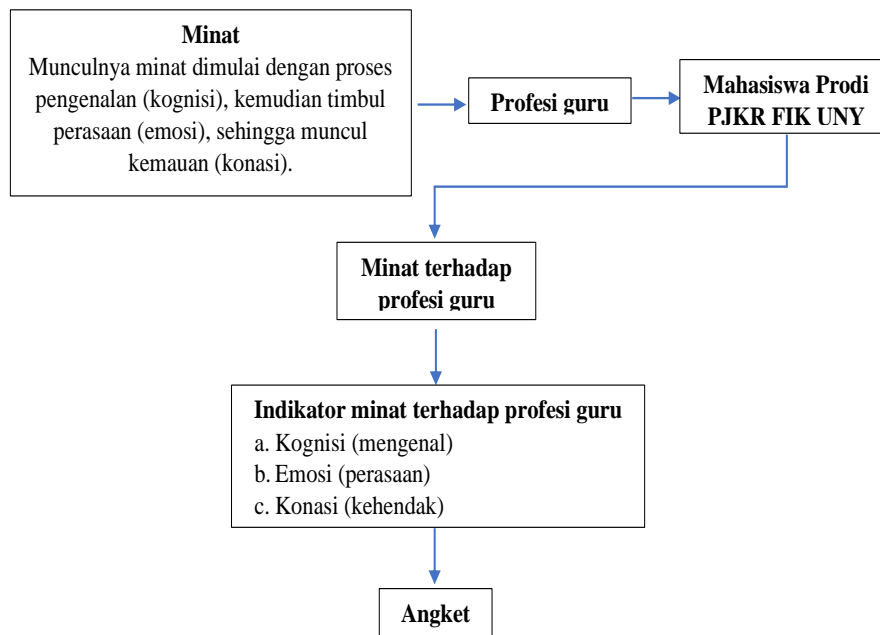
Minat adalah keadaan psikis seseorang untuk menaruh perhatian lebih pada sesuatu dengan keinginan untuk mempelajari, mengetahui, memiliki, dan membuktikannya. Minat terbentuk setelah memperoleh informasi tentang suatu objek didasari atas kemauan yang melibatkan rasa senang yang terarah pada suatu objek atau kegiatan tertentu. Munculnya minat dimulai dengan proses pengenalan (kognisi), kemudian timbul perasaan (emosi), dan yang terakhir munculnya kemauan (konasi).

Profesi adalah suatu pekerjaan yang memiliki kode etik yang menuntut keahlian khusus dan keahlian tersebut didapatkan dari pendidikan atau pelatihan khusus. Pekerjaan yang tergolong profesi yaitu pekerjaan yang memiliki

spesialisasi ilmu, kode etik dalam menjalankan profesi, memiliki organisasi profesi, diakui masyarakat, mempunyai klien, dan panggilan dari hati. Salah satu pekerjaan yang tergolong profesi adalah guru. Guru adalah pendidik profesional yang tugas utamanya mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik baik dipendidikan formal maupun non formal dari tingkat pendidikan usia dini, dasar, sampai menengah.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti ingin mengetahui minat terhadap profesi guru. Minat menjadi guru sangat penting bagi mahasiswa yang memilih program studi kependidikan. Hal ini berkaitan dengan proses pembentukan seorang guru saat melaksanakan masa studinya, karena proses tersebut akan berpengaruh terhadap profesionalitasnya kelak setelah lulus menempuh pendidikan. Minat merupakan dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu, misalnya pekerjaan, pelajaran, atau suatu objek terhadap suatu objek, merasa sesuai dengan objek atau membutuhkan objek tersebut seperti halnya minat mahasiswa terhadap profesi guru. Adapun indikator minat terhadap profesi guru yaitu; kognisi (mengetahui), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak/kemauan).

Minat merupakan dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu, misalnya pekerjaan, pelajaran, dan benda. Minat merupakan keadaan seseorang merasa senang dan perhatian terhadap suatu objek, merasa sesuai dengan objek atau membutuhkan objek tersebut, seperti minat terhadap profesi guru. Indikator terhadap minat menjadi guru yaitu kognisi (mengetahui), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak).



Gambar 1. Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Menurut Sudjana (1997:53) bahwa “metode penelitian deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian yang terjadi pada saat sekarang dalam bentuk angka-angka yang bermakna”. Tujuan peneliti menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif adalah untuk menggambarkan menelaah lebih dalam situasi yang sedang terjadi, dengan studi kepustakaan untuk memperkuat analisa peneliti.

1. Metode Deskriptif

Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menjelaskan peristiwa yang terjadi pada saat sekarang atau peristiwa yang sedang berlangsung. Menurut Sugiyono (2012:29) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

2. Metode Kuantitatif

Metode Kuantitatif merupakan metode yang membutuhkan tahap penelitian yang sistematis dan terstruktur. Menurut Sugiyono (2013:12), metode kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel dengan pengambilan

sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di FIK UNY yang beralamat di Jalan Colombo No. 1, Karang Malang, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281. Subyek yang diteliti adalah mahasiswa Prodi PJKR angkatan 2018. Sedangkan pengambilan data penelitian ini dilaksanakan pada bulan 21-31 Desember 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Jumlah Keseluruhan dari subjek yang diteliti disebut sebagai populasi. Menurut Arikunto (2006: 130), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Disisi lain, pernyataan Siswoyo dalam Mardalis (2007: 54) populasi adalah kelompok kasus yang didalamnya terdapat kriteria dari peneliti yang harus dipenuhi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif prodi PJKR Angkatan 2018, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1. Data Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1.	PJKR A	37
2.	PJKR B	36
3.	PJKR C	41
4.	PJKR D	34
5.	PJKR E	37
Jumlah		185

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 131), sampel adalah jumlah sebagian dari populasi yang diteliti, pengambilan sampel dilakukan dengan cara yang benar-benar berfungsi sebagai contoh atau dapat mewakili keadaan populasi yang sebenarnya. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel pertimbangan/syarat tertentu (Sugiyono, 2012: 68). Syarat sampel penelitian ini yaitu mahasiswa aktif PJKR FIK UNY Angkatan 2018. Selain itu apabila mahasiswa mengisikan angket melebihi batas waktu yang telah ditentukan, maka tidak dimasukkan dalam sampel penelitian.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu minat mahasiswa prodi PJKR FIK UNY terhadap profesi guru. Parameter dari variabel ini berdasarkan pada dan indikator minat mahasiswa menjadi guru. Adapun indikator untuk meneliti minat menjadi guru yaitu kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan konasi (tindakan). Variabel penelitian akan diukur dengan instrument angket.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yaitu melalui pembagian *link google form* yang berisikan angket berbentuk formulir google kepada mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan 2018. Dari pengumpulan data ini akan

mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penelitian yaitu data minat mahasiswa menjadi guru

2. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2014: 203), “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Arikunto (2017: 63) menyatakan, angket atau kuesioner (*questionnaire*), adalah daftar pertanyaan atau pernyataan, yang dibagikan kepada subjek pemilik data untuk diisi/dijawab. Angket/kuesioner digunakan dalam penelitian untuk menyelidiki pendapat subjek mengenai suatu hal. Sugiyono (2017: 198) berpendapat bahwa, kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket untuk memperoleh data minat mahasiswa menjadi guru. Angket yang digunakan disusun berdasarkan pada pengembangan dari kajian teori yang sudah dipaparkan. Kajian teori tersebut kemudian dikembangkan menjadi butir-butir instrumen yang akan dijadikan menjadi pertanyaan maupun pernyataan.

Penelitian ini mengadopsi instrument penelitian yang digunakan Hartono (2021) yang sudah divalidasi oleh Ibu Tri Ani Hastuti, M. Pd., dimana dalam penelitiannya, Hartono meneliti hubungan persepsi mahasiswa tentang program PPG dan profesi guru terhadap minat menjadi guru. Dalam penelitian tersebut terdapat variabel yang sama dengan variabel yang akan diteliti dalam penelitian

ini, yaitu minat menjadi guru. Penelitian ini mengadopsi angket minat menjadi guru yang akan digunakan untuk meneliti minat mahasiswa terhadap profesi guru.

Berikut merupakan kisi-kisi dari angket penelitian yang akan digunakan dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir
Minat Menjadi Guru	Kognisi	Pengetahuan mengenai profesi guru	1, 2, 3
	Emosi	Rasa senang terhadap profesi guru	4, 5
		Ketertarikan terhadap profesi guru	6, 7
		Perhatian terhadap profesi guru	8, 9
	Konasi	Keinginan menjadi guru	10, 11
		Usaha menjadi guru	12, 13
		Keyakinan terhadap profesi guru	14, 15

Hasil pengukuran dalam penelitian ini, skala yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2015: 93). Dengan skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2017: 134-135). Dalam hal ini skala dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3. Skor Jawaban Instrumen

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

F. Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 168) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan atau kevalidan suatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau layak mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrument yang memiliki validitas yang rendah maka instrument tersebut kurang valid berarti. Butir soal dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel. Hasil perhitungan selanjutnya dikonsultasikan dengan r tabel yaitu $r=0,195$.

Validitas isi instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini telah dikonsultasikan kepada ahlinya. Ahli tersebut merupakan praktisi sesuai dengan bidang keilmuannya. Validasi dilakukan agar mendapatkan keterangan tentang maskud dari kalimat pada instrumen sehingga mudah dipahami oleh responden dan butir instrumen tersebut dapat menjadi indikator pada variabel penelitian. Validator instrumen ini adalah Ibu Tri Ani Hastuti, M. Pd.

2. Uji Reliabilitas Instrument Penelitian

Instrumen dapat digunakan sebagai alat pengumpul data apabila instrumen tersebut sudah baik dan sesuai, sehingga data yang dihasilkan dapat dipercaya. Apabila data yang diambil benar atau sesuai dengan kenyataan. Maka, apabila kedepannya mengambil data beberapa kali akan menghasilkkan data yang sama dengan hasil pengambilan data diawal.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cornbach*. Instrument ini dapat dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *Alpha Cornbach* $\geq 0,7$. Tetapi, jika koefisien *Alpha Cornbach* $< 0,7$ maka instrument

tersebut tidak reliabel (Muhson, 2017: 60). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini telah diuji reliabilitasnya oleh pembuat instrument dan dinyatakan reliabel dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Indikator	Koef. Cornbach Alpha	<i>N of item</i>
1.	Minat menjadi guru	.810	15

Sumber: Hartono, (2021: 49)

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Sudijono (1997: 40-41) dalam (Mulyono, 2012: 41), “frekuensi relatif atau tabel persentase dikatakan “frekuensi relatif” sebab frekuensi yang disajikan di sini bukanlah frekuensi yang sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persen, sehingga untuk menghitung persentase responden digunakan rumus sebagai berikut”.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan.

P : angka persentase

F : frekuensi

N : *number of cases* (jumlah subjek atau responden)

Analisis statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa menganalisis

dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Untuk memberikan makna pada skor yang ada maka dibuat kategori pada kelompok yang ada. Kategori tersebut yaitu, Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, rendah, sangat Rendah. Skor yang didapatkan dari setiap hasil. Analisis statistik deskriptif meliputi modus, mean, median, nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi, dan tabel distribusi frekuensi (Sugiyono, 2012: 29). Selanjutnya, analisis data dikelompokkan menjadi lima kategori menggunakan nilai rata-rata hitung (*arithmetic mean*) dan standar deviasi (Sd), dengan pengkategorian data dalam Sudjiono, (2012: 329) sebagai berikut.

Tabel 5. Kategori Skor Data Hasil Penelitian

No.	Rentangan Norma	Kategori
1	$X > (M_i + 1,5 S_{di})$	Sangat Tinggi
2	$(M_i + 0,5 S_{di}) < X \leq (M_i + 1,5 S_{di})$	Tinggi
3	$(M_i - 0,5 S_{di}) < X \leq (M_i + 0,5 S_{di})$	Sedang
4	$(M_i - 1,5 S_{di}) < X \leq (M_i - 0,5 S_{di})$	Rendah
5	$X \leq (M_i - 1,5 S_{di})$	Sangat Rendah

Keterangan:

M_i : rata-rata hitung ($\frac{1}{2}$ (skor mak+skor Min))

S_{di} : simpangan baku/standar deviasi ($\frac{1}{6}$ (skor mak-skor min))

X : skor yang diperoleh

Dalam penelitian ini, kategori rentang norma di atas diinterpretasikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 6. Intepretasi Kategori Rentang Norma

No.	Rentangan Norma	Kategori
1	Sangat Tinggi	Sangat Berminat
2	Tinggi	Berminat
3	Sedang	Cukup Berminat
4	Rendah	Tidak Berminat
5	Sangat Rendah	Sangat Tidak Berminat

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dari angket yang telah disebar dan sudah diisi oleh responden, selanjutnya akan dideskripsikan dalam bentuk pembahasan penelitian. Data tersebut akan dikategorisasikan dengan tujuan untuk mempermudah mendeskripsikan data dan mempermudah penyajian data penelitian. Sampel dalam penelitian yaitu mahasiswa aktif Prodi PJKR FIK UNY Angkatan 2018 yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif. Jumlah responden yang mengisi angket dalam penelitian ini berjumlah 146 mahasiswa, dengan rincian pada tabel sebagai berikut.

Tabel 7. Data Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1.	PJKR A	32
2.	PJKR B	27
3.	PJKR C	32
4.	PJKR D	29
5.	PJKR E	26
	Total	146 Mahasiswa

1. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Minat Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan 2018 Terhadap Profesi Guru.

Variabel minat menjadi guru diukur menggunakan tiga faktor yang memiliki 15 butir pertanyaan valid dengan responden sebanyak 146 orang. Data minat mahasiswa terhadap profesi guru memperoleh hasil nilai maksimal 60; nilai minimal 30; *Modus* (Mo) 45; *Median* (ME) 49; *Mean* (M) 49,23; dan *Standar Deviasi* (SD) 6,025. Data tersebut dituangkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 8. Deskripsi Statistik Variabel Minat

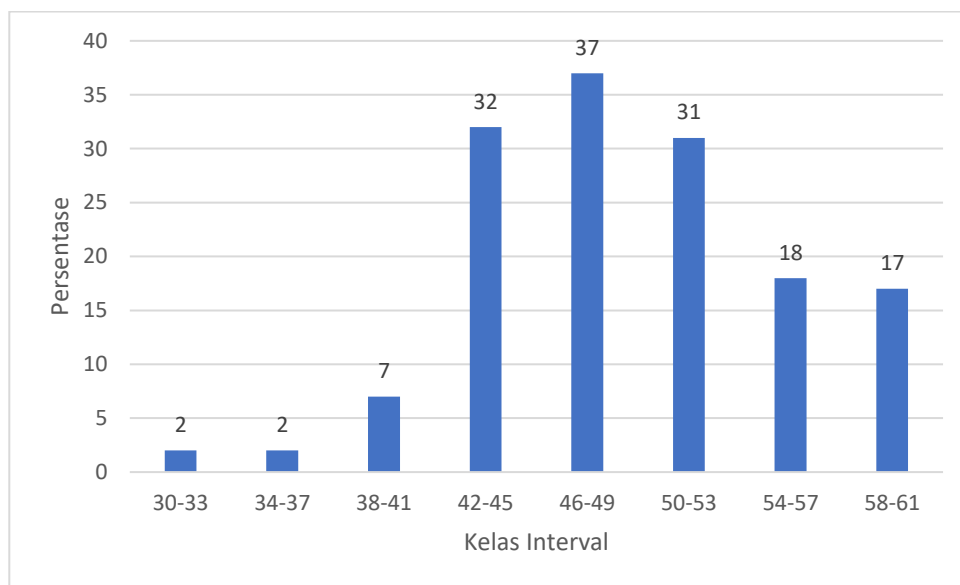
Data Keseluruhan	
N	146
Mean	49,23
Median	49
Modus	45
Standar Deviasi	6,025
Range	30
Nilai Minimal	30
Nilai Maksimal	60

Jumlah kelas interval diperoleh sejumlah 8,14 kelas (dibulatkan 8 kelas) yang diperoleh dengan menggunakan rumus $1+3,3\log n$. *Range* dalam variabel ini yaitu sebesar 30. Dengan diketahuinya *range* data maka dapat diperoleh Panjang kelas interval untuk masing-masing kelompok yaitu 3,68 (dibulatkan 4). Sehingga menghasilkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Minat

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	30-33	2	1%
2.	34-37	2	1%
3.	38-41	7	5%
4.	42-45	32	22%
5.	46-49	37	25%
6.	50-53	31	21%
7.	54-57	18	12%
8.	58-61	17	12%
Total		146	100%

Tabel distribusi frekuensi pada tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



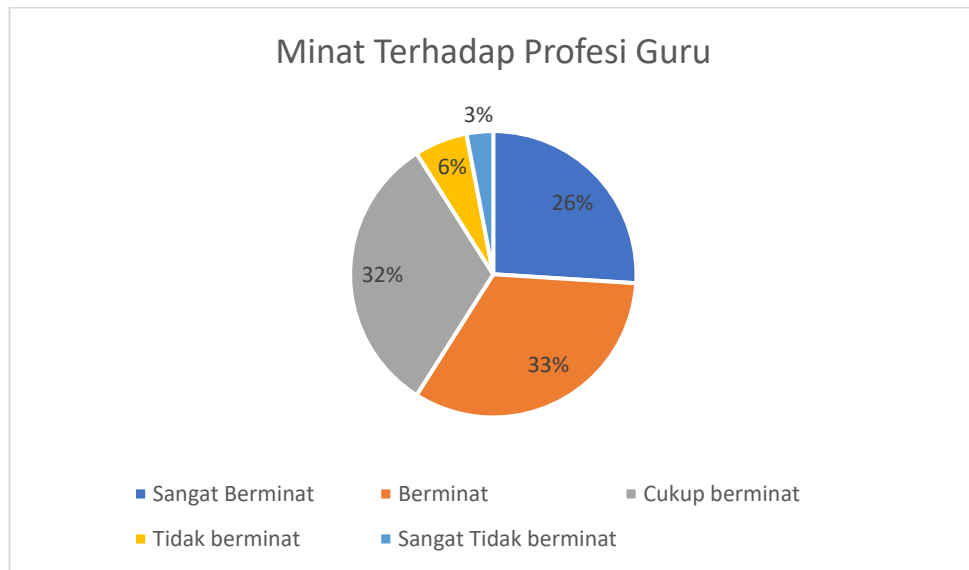
Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Minat

Berdasarkan data di atas mendapatkan hasil *mean* ideal 45 dan standar deviasi ideal 5. Hasil data tersebut selanjutnya dikonversikan dalam bentuk tabel interval kategori penilaian dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 10. Pengkategorian Variabel Minat

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$X > 52,5$	Sangat berminat	38	26%
$47,5 < X \leq 52,5$	Berminat	48	33%
$42,5 < X \leq 47,5$	Cukup berminat	47	32%
$37,5 < X \leq 42,5$	Tidak berminat	9	6%
$X \leq 37,5$	Sangat tidak berminat	4	3%
Total		146	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa minat mahasiswa terhadap profesi guru dalam kategori sangat berminat sejumlah 38 mahasiswa (26%), berminat sejumlah 48 mahasiswa (33%), cukup berminat sejumlah 47 mahasiswa (32%), tidak berminat sejumlah 9 mahasiswa (6%), dan sangat tidak berminat sejumlah 4 mahasiswa (3%). Berdasarkan tabel pengkategorian di atas dapat digambarkan dalam diagram *pie* sebagai berikut.



Gambar 3. Diagram Pie Pengkategorian Variabel Minat

2. Analisis Tiap Faktor Minat Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan 2018 Terhadap Profesi Guru.

a. Faktor Kognisi

Hasil penghitungan data yang mendeskripsikan minat terhadap profesi guru pada mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan 2018 dari faktor kognisi sebagai berikut dengan jumlah N sebanyak 146 orang. Data minat terhadap profesi guru dari faktor kognisi memperoleh hasil nilai maksimal 60; nilai minimal 30; *Modus* (Mo) 45; *Median* (ME) 49; *Mean* (M) 49,23; dan *Standar Deviasi* (SD) 6,025. Data tersebut dituangkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 11. Deskripsi Statistik Faktor Kognisi

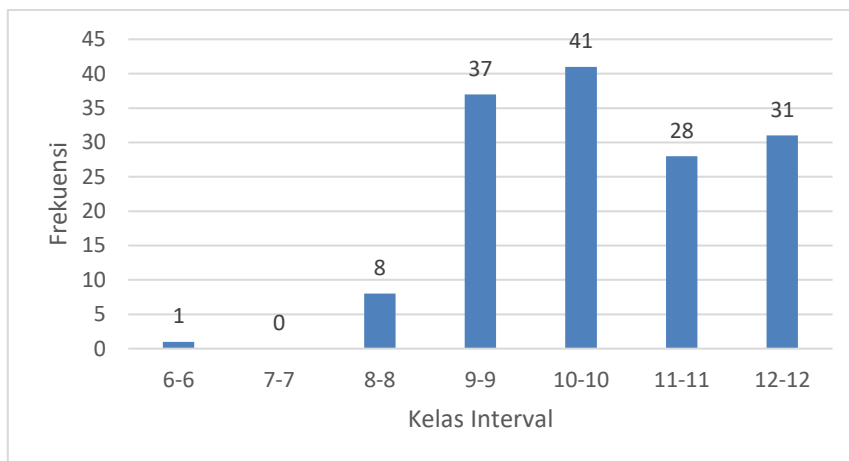
Statistik	Faktor Kognisi
N	146
<i>Mean</i>	10,23
Median	10
Modus	10
Standar Deviasi	1,25819
<i>Range</i>	6
Nilai Minimal	6
Nilai Maksimal	12

Jumlah kelas interval diperoleh sejumlah 8,14 kelas (dibulatkan 8 kelas) yang diperoleh dengan menggunakan rumus $1+3,3\log n$. *Range* dalam variabel ini yaitu sebesar 6. Dengan diketahuinya *range* data maka dapat diperoleh Panjang kelas interval untuk masing-masing kelompok yaitu 0,736 (dibulatkan 1). Sehingga menghasilkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Faktor Kognisi

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	6-6	1	1%
2.	7-7	0	0%
3.	8-8	8	5%
4.	9-9	37	25%
5.	10-10	41	28%
6.	11-11	28	19%
7.	12-12	31	21%
Total		146	100%

Tabel distribusi frekuensi pada tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



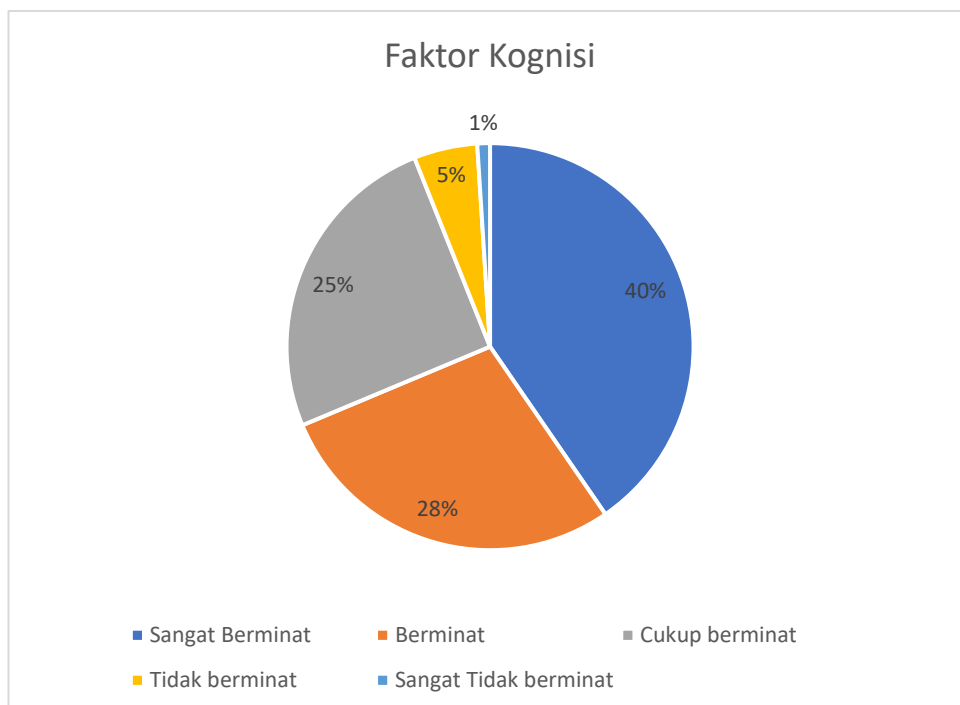
Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Faktor Kognisi

Berdasarkan data di atas mendapatkan hasil *mean* ideal 9 dan standar deviasi ideal 1. Hasil data tersebut selanjutnya dikonversikan dalam bentuk tabel interval kategori penilaian dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 13. Pengkategorian Faktor Kognisi

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$X > 10,5$	Sangat berminat	59	40%
$9,5 < X \leq 10,5$	Berminat	41	28%
$8,5 < X \leq 9,5$	Cukup berminat	37	25%
$7,5 < X \leq 8,5$	Tidak berminat	8	5%
$X \leq 7,5$	Sangat tidak berminat	1	1%
Total		146	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa minat mahasiswa terhadap profesi guru dalam kategori sangat berminat sejumlah 59 mahasiswa (40%), berminat sejumlah 41 mahasiswa (28%), cukup berminat sejumlah 37 mahasiswa (25%), tidak berminat sejumlah 8 mahasiswa (5%), dan sangat tidak berminat sejumlah 1 mahasiswa (1%). Berdasarkan tabel pengkategorian di atas dapat digambarkan dalam diagram *pie* sebagai berikut.



Gambar 5. Diagram Pie Pengkategorian Faktor Kognisi

b. Faktor Emosi

Hasil penghitungan data yang mendeskripsikan minat terhadap profesi guru pada mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan 2018 dari faktor emosi sebagai berikut dengan jumlah N sebanyak 146 orang. Data minat terhadap profesi guru dari faktor emosi memperoleh hasil nilai maksimal 24; nilai minimal 12; *Modus* (Mo) 19; *Median* (ME) 20; *Mean* (M) 20,42; dan *Standar Deviasi* (SD) 2,28. Data tersebut dituangkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 14. Deskripsi Statistik Faktor Emosi

Statistik	Faktor Emosi
N	146
<i>Mean</i>	20,42
Median	20
Modus	19
Standar Deviasi	2,28
Range	12
Nilai Minimal	12
Nilai Maksimal	24

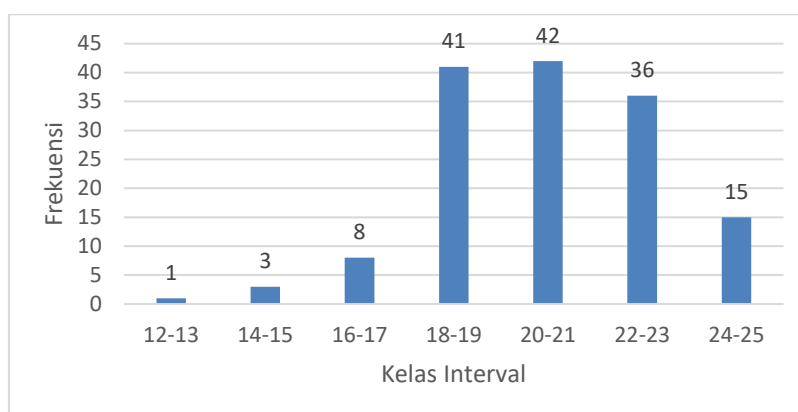
Jumlah kelas interval diperoleh sejumlah 8,14 kelas (dibulatkan 8 kelas) yang diperoleh dengan menggunakan rumus $1+3,3\log n$. *Range* dalam variabel ini yaitu sebesar 12. Dengan diketahuinya *range* data maka dapat diperoleh Panjang kelas interval untuk masing-masing kelompok yaitu 1,47 (dibulatkan 2). Sehingga menghasilkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Faktor Emosi

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	12-13	1	1%
2.	14-15	3	2%
3.	16-17	8	5%
4.	18-19	41	28%
5.	20-21	42	29%

6.	22-23	36	25%
7.	24-25	15	10%
Total		146	100%

Tabel distribusi frekuensi pada tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 6. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Faktor Emosi

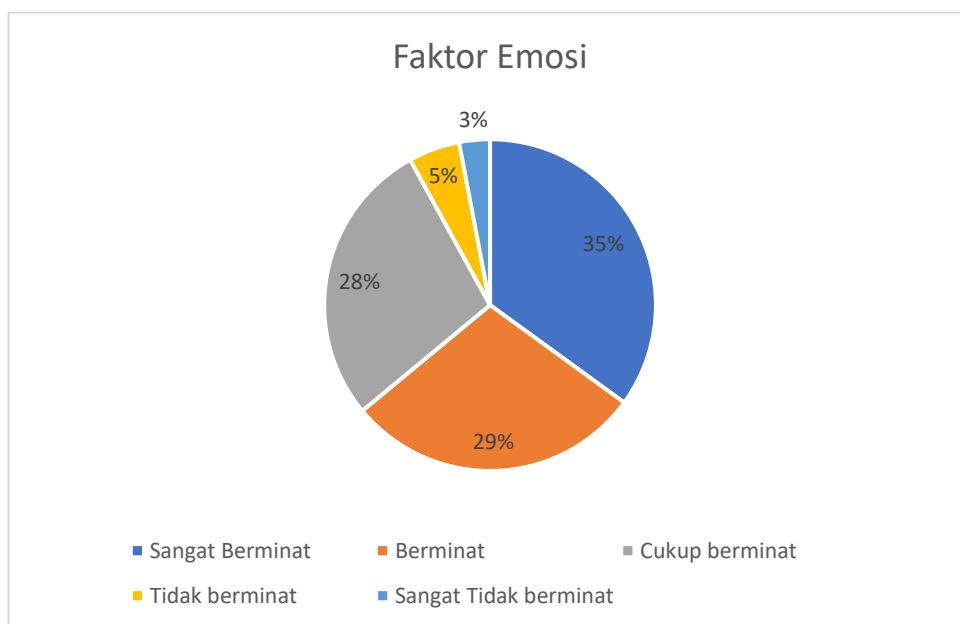
Berdasarkan data di atas mendapatkan hasil *mean* ideal 18 dan standar deviasi ideal 2. Hasil data tersebut selanjutnya dikonversikan dalam bentuk tabel interval kategori penilaian dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 16. Pengkategorian Faktor Emosi

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$X > 21$	Sangat berminat	51	35%
$19 < X \leq 21$	Berminat	42	29%
$17 < X \leq 19$	Cukup berminat	41	28%
$15 < X \leq 17$	Tidak berminat	8	5%
$X \leq 15$	Sangat tidak berminat	4	3%
Total		146	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa minat mahasiswa terhadap profesi guru dalam kategori sangat berminat sejumlah 51 mahasiswa (35%), berminat sejumlah 42 mahasiswa (29%), cukup berminat sejumlah 41 mahasiswa

(28%), tidak berminat sejumlah 8 mahasiswa (5%), dan sangat tidak berminat sejumlah 4 mahasiswa (3%). Berdasarkan tabel pengkategorian di atas dapat digambarkan dalam diagram *pie* sebagai berikut.



Gambar 7. Diagram Pie Pengkategorian Faktor Emosi

c. Faktor Konasi

Hasil penghitungan data yang mendeskripsikan minat terhadap profesi guru pada mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan 2018 dari faktor konasi sebagai berikut dengan jumlah N sebanyak 146 orang. Data minat terhadap profesi guru dari faktor konasi memperoleh hasil nilai maksimal 24; nilai minimal 9; *Modus* (Mo) 18; *Median* (ME) 18; *Mean* (M) 18,58; dan *Standar Deviasi* (SD) 3,124. Data tersebut dituangkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 17. Deskripsi Statistik Faktor Konasi

Statistik	Faktor Konasi
N	146
<i>Mean</i>	18,58
Median	18
Modus	18

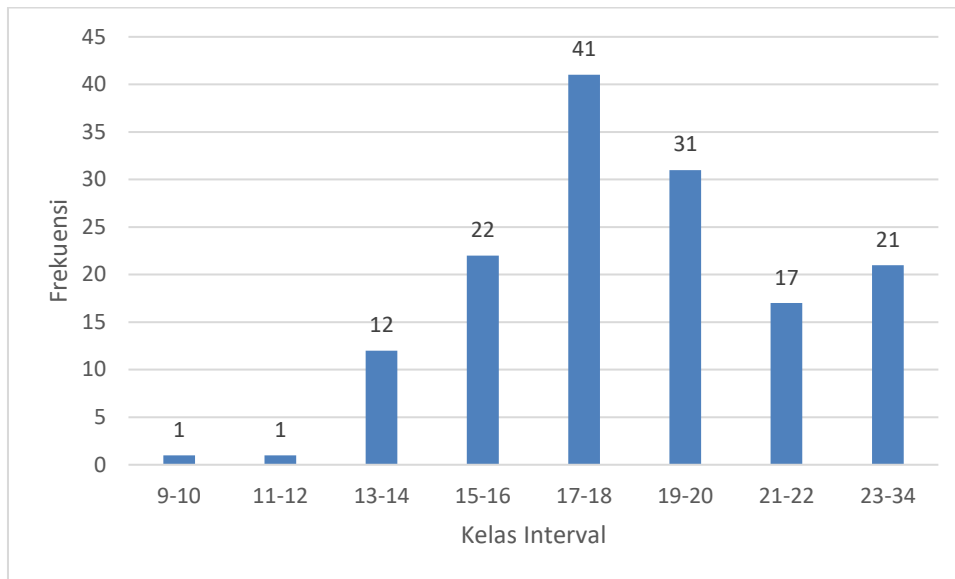
Standar Deviasi	3,124
Range	15
Nilai Minimal	9
Nilai Maksimal	24

Jumlah kelas interval diperoleh sejumlah 8,14 kelas (dibulatkan 8 kelas) yang diperoleh dengan menggunakan rumus $1+3,3\log n$. *Range* dalam variabel ini yaitu sebesar 15. Dengan diketahuinya *range* data maka dapat diperoleh Panjang kelas interval untuk masing-masing kelompok yaitu 1,84 (dibulatkan 2). Sehingga menghasilkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Faktor Konasi

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	9-10	1	1%
2.	11-12	1	1%
3.	13-14	12	8%
4.	15-16	22	15%
5.	17-18	41	28%
6.	19-20	31	21%
7.	21-22	17	12%
8.	23-34	21	14%
Total		146	100%

Tabel distribusi frekuensi pada tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 8. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Faktor Konasi

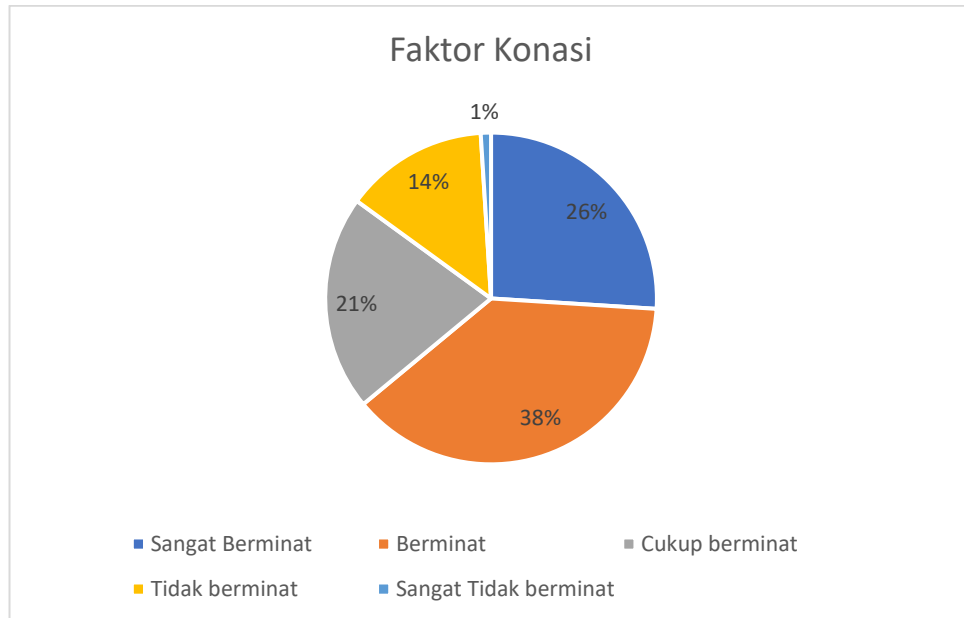
Berdasarkan data di atas mendapatkan hasil *mean* ideal 18 dan standar deviasi ideal 2. Hasil data tersebut selanjutnya dikonversikan dalam bentuk tabel interval kategori penilaian dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 19. Pengkategorian Faktor Konasi

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$X > 20,25$	Sangat berminat	38	26%
$17,75 < X \leq 20,25$	Berminat	55	38%
$15,25 < X \leq 17,75$	Cukup berminat	31	21%
$12,75 < X \leq 15,25$	Tidak berminat	20	14%
$X \leq 12,75$	Sangat tidak berminat	2	1%
Total		146	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa minat mahasiswa terhadap profesi guru dalam kategori sangat berminat sejumlah 38 mahasiswa (26%), berminat sejumlah 55 mahasiswa (38%), cukup berminat sejumlah 31 mahasiswa (21%), tidak berminat sejumlah 20 mahasiswa (14%), dan sangat tidak berminat

sejumlah 2 mahasiswa (1%). Berdasarkan tabel pengkategorian di atas dapat digambarkan dalam diagram *pie* sebagai berikut.



Gambar 9. Diagram Pie Pengkategorian Faktor Konasi

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan 2018 terhadap profesi guru. Dalam penelitian ini, meneliti minat terhadap profesi guru yang diukur dari tiga faktor yaitu faktor emosi, kognisi, dan konasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui metode survei, terdapat 15 butir soal kategori valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel atau instrumen penelitian. Sebanyak 146 responden dari 185 mahasiswa prodi PJKR Angkatan 2018 telah mengisi angket dengan jumlah soal 15 butir yang peneliti ajukan. Hasil dari penelitian yang dilakukan hasilnya beragam dan seluruhnya diperoleh dari variariatif karakteristik tiap responden.

Minat merupakan suatu keadaan yang tidak muncul secara tiba-tiba, tetapi timbul karena melalui suatu proses yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut

Adityaromantika dalam Mulyono (2012: 10), faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal). Faktor dari dalam (internal) adalah sesuatu yang menarik individu berminat yang ditimbulkan dari dalam diri orang tersebut. Selain itu dipengaruhi oleh faktor dari luar (eksternal). Faktor eksternal adalah hal-hal yang menarik minat individu karena adanya pengaruh dari luar, seperti: dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, rekan kerja, sarana dan prasarana atau ketersediaan sarana, dan kondisi lingkungan.

Minat terhadap guru diukur menggunakan tiga indikator yaitu, kognisi, emosi, dan konasi. Menurut Bigot, et al dalam (Abror, 1933: 112) menyatakan bahwa minat sebenarnya mengandung unsur kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Seseorang yang ingin menjadi guru akan memiliki rasa ingin tahu serta pengenalan mendalam terhadap minatnya untuk menjadi guru. Sehingga, muncul perasaan setelah melakukan pengenalan maka akan berpartisipasi terhadap objek yang diminatinya. Rasa ini muncul karena ketertarikan atau perasaan senang terhadap objek tersebut. Kemudian perasaan tersebut akan dilanjutkan dalam bentuk tingkah laku dari hasrat dan kemauan yang ada untuk melakukan kegiatan dalam bentuk keinginan, usaha, serta keyakinan untuk menjadi guru. Hal serupa juga dikemukakan oleh Astarini dan Mahmud (2015: 469), ukuran variabel minat menjadi guru dapat menggunakan tiga indikator yaitu; kognisi, emosi, dan konasi. Kognisi adalah keadaan dimana orang yang tertarik menjadi guru berusaha mencari pengetahuan dan informasi tentang profesi guru. Emosi adalah perasaan yang timbul berupa perasaan senang

setelah mengetahui tentang yang berkaitan dengan profesi seorang guru. Konasi merupakan kelanjutan dari dua indikator di atas dan diwujudkan dengan keinginan dan kemauan untuk menjadi guru setelah memahami dan puas dengan profesi guru.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa minat mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2018 terhadap profesi guru mendapatkan rata-rata 49,23 dan berada pada kategori sangat berminat. Hasil ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa sesuai dengan profil lulusan Prodi PJKR. Minat terhadap sesuatu merupakan modal untuk mencapai suatu tujuan. Tahapan awal untuk menjadi seorang pendidik yaitu melakukan studi pada program studi kependidikan. Mahasiswa yang berminat menjadi guru PJOK akan memilih Prodi PJKR sebagai langkah awal untuk mencapai tujuannya. Survei ini dilakukan pada saat mahasiswa melakukan studi di semester tujuh. Sehingga para mahasiswa kemungkinan memiliki minat yang besar terhadap profesi guru, karena mereka telah melaksanakan praktik kependidikan dan hampir menyelesaikan studinya.

Walaupun penelitian ini dilakukan pada saat mahasiswa melakukan studi di semester tujuh, penelitian ini juga juga mendapatkan hasil terdapat mahasiswa yang tidak berminat dan sangat tidak berminat terhadap profesi guru yaitu sebanyak 13 orang. Hal yang menjadi penyebab mahasiswa tidak berminat menjadi guru yaitu, persepsi terhadap profesi guru pada saat melakukan praktik kependidikan (PK). Pada saat melaksanakan PK, mahasiswa dapat mengenali lebih dalam tentang profesi guru sehingga mereka memiliki persepsi tersendiri terhadap profesi guru. Selain itu, pada saat melaksanakan PK mahasiswa

melakukan praktik mengajar seperti yang dilakukan guru sesungguhnya. Tetapi dalam pelaksanaannya terdapat mahasiswa yang diberikan tugas oleh guru pamong mereka untuk menggantikan tugas guru pamong tersebut sehingga mereka merasa terbebani dan menyebabkan mereka tidak berminat terhadap profesi guru. Di sisi lain, terdapat mahasiswa yang melaksanakan PK tetapi mereka tidak mendapatkan bimbingan dari guru pamong mereka, sehingga menyebabkan mahasiswa bingung melaksanakan tugasnya melaksanakan praktik kependidikan. Sehingga mengakibatkan para mahasiswa yang melaksanakan PK kurang cocok atau tidak mampu untuk menjadi seorang guru. Selain itu, terdapat mahasiswa yang tidak berminat menjadi pendidik disebabkan karena mereka memilih kuliah di Prodi PJKR sebagai alternatif studi. Dimana terdapat mahasiswa yang memiliki *background* keluarga bukan pendidik, seperti berasal dari keluarga wiraswasta atau berasal dari keluarga instansi pemerintah misalnya TNI/POLRI.

Dari penelitian yang telah dilaksanakan hasilnya adalah minat terhadap profesi guru pada mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan 2018 dengan mahasiswa yang berminat terhadap profesi guru dalam kategori sangat berminat sejumlah 38 mahasiswa (26%), berminat sejumlah 48 mahasiswa (33%), cukup berminat sejumlah 47 mahasiswa (32%), tidak berminat sejumlah 9 mahasiswa (6%), dan sangat tidak berminat sejumlah 4 mahasiswa (3%).

a. Faktor Kognisi

Data minat terhadap profesi guru dari faktor kognisi memperoleh hasil nilai maksimal 6; nilai minimal 12; *Mean* (M) 10,23; dan *Standar Deviasi* (SD) 1,25. Dengan kategori mahasiswa yang berminat terhadap profesi guru dalam

kategori sangat berminat sejumlah 59 mahasiswa (40%), berminat sejumlah 41 mahasiswa (28%), cukup berminat sejumlah 37 mahasiswa (25%), tidak berminat sejumlah 8 mahasiswa (5%), dan sangat tidak berminat sejumlah 1 mahasiswa (1%). Dengan hasil rata-rata 10,23, apabila diukur dari kriteria interval skor, faktor kognisi mendapatkan hasil kriteria dengan rata-rata berminat.

Faktor kognisi merupakan kondisi dimana seseorang yang berminat terhadap profesi guru akan berusaha mencari pengetahuan dan informasi tentang profesi guru. Sehingga dapat diartikan bahwa faktor kognisi merupakan faktor dari dalam diri seseorang. Faktor dari dalam berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan rohani. Faktor yang mempengaruhi minat seseorang, salah satunya yaitu *factor inner urge* atau rangsangan yang datang dari ruang lingkup atau lingkungan yang sesuai maka akan mempengaruhi keinginan seseorang sehingga lebih mudah menimbulkan minat. Seperti mahasiswa yang terlahir dari keluarga yang mempunyai *background* sebagai keluarga yang berprofesi guru, maka ia akan mendapatkan rangsangan dari ruang lingkup tersebut. Selain didapat dari faktor internal, indikator faktor kognisi juga bisa didapatkan dari faktor eksternal. Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat seorang individu berminat karena datangnya dari luar, seperti: dorongan orang tua, dorongan guru, rekan, tersedianya sarana dan prasarana ataupun fasilitas, dan keadaan lingkungan. Berdasarkan dari faktor eksternal mahasiswa mendapatkan informasi terkait profesi guru melalui media cetak maupun media elektronik serta mendapatkan informasi terkait profesi guru dari guru sewaktu di bangku sekolah.

Minat terhadap profesi guru juga bisa didapat dari dorongan keluarga maupun dari guru ketika mahasiswa tersebut masih berada di bangku sekolah menengah.

b. Faktor Emosi

Data minat terhadap profesi guru dari faktor emosi memperoleh hasil nilai maksimal 24; nilai minimal 12; *Mean* (M) 20,42; dan *Standar Deviasi* (SD) 2,28. Dengan kategori mahasiswa yang berminat terhadap profesi guru dalam kategori sangat berminat sejumlah 51 mahasiswa (35%), berminat sejumlah 42 mahasiswa (29%), cukup berminat sejumlah 41 mahasiswa (28%), tidak berminat sejumlah 8 mahasiswa (5%), dan sangat tidak berminat sejumlah 4 mahasiswa (3%). Dengan hasil rata-rata 20,42, apabila diukur dari kriteria interval skor, faktor emosi mendapatkan kriteria rata-rata berminat.

Faktor emosi merupakan perasaan yang muncul setelah mengetahui informasi terkait profesi guru. Faktor emosi merupakan intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek. *Emotional facto* mempunyai arti faktor perasaan dan emosi, faktor perasaan dan emosi memiliki pengaruh terhadap objek tertentu. Misalnya pengalaman individu terhadap suatu kegiatan maka ia akan menimbulkan perasaan pada individu tersebut. Individu yang telah mendapatkan rangsangan, baik rangsangan dari dalam maupun rangsangan dari luar maka individu tersebut akan merespon rangsangan tersebut berupa perasaan yang muncul akibat rangsangan tersebut. Mahasiswa yang berasal dari keluarga yang memiliki *background* keluarga guru maka ia akan mendapatkan rangsangan dari faktor internal maupun eksternal. Sedangkan mahasiswa yang bukan berasal dari *background* keluarga yang bukan berprofesi

pendidik maka ia juga pernah mendapat rangsangan berupa melihat seorang guru sehingga memiliki perasaan terhadap profesi guru. Mahasiswa senang terhadap profesi guru karena memiliki berkeinginan menjadi guru, karena profesi guru merupakan profesi yang mulia dan dapat memberikan amal jariyah kepada pelakunya apabila memberikan pelajaran yang baik dan pelajaran tersebut diimplemantasikan oleh peserta didik.

c. Faktor Konasi

Data minat terhadap profesi guru dari faktor konasi memperoleh hasil nilai maksimal 24; nilai minimal 9; *Mean* (M) 18,58; dan *Standar Deviasi* (SD) 3,124. Dengan kategori mahasiswa yang berminat terhadap profesi guru dalam kategori sangat berminat sejumlah 38 mahasiswa (26%), berminat sejumlah 55 mahasiswa (38%), cukup berminat sejumlah 31 mahasiswa (21%), tidak berminat sejumlah 20 mahasiswa (14%), dan sangat tidak berminat sejumlah 2 mahasiswa (1%). Dengan hasil rata-rata 18,58, apabila diukur dari kriteria interval skor, faktor konasi mendapatkan kriteria rata-rata berminat.

Faktor konasi merupakan kelanjutan dari dua faktor di atas, berupa munculnya hasrat dan kemauan untuk menjadi guru setelah mengetahui dan memiliki perasaan terhadap profesi guru. Hasrat tersebut diwujudkan dalam bentuk keinginan, usaha dan keyakinan terhadap profesi guru seperti ingin menjadi guru karena ingin memiliki status sosial didalam bermasyarakat. Sebagai bentuk usaha atas ketertarikan terhadap profesi guru dapat berupa memilih program studi kependidikan. Selain itu, bentuk usaha tersebut juga dapat berupa kemauan untuk menjadi seorang guru professional berupa menempuh

pendidikan profesi sebagai persyaratan agar diakui sebagai guru profesional. Dalam penelitian ini terdapat mahasiswa yang berminat menjadi guru karena profesi guru diperhatikan pemerintah dengan pemberian berupa tunjangan, selain itu profesi guru juga diberikan penghargaan serta pelatihan untuk meningkatkan kualitas guru. Mahasiswa yang berminat menjadi guru memiliki antusias untuk belajar mata kuliah yang berkaitan dengan kependidikan, dengan cara belajar bersungguh-sungguh agar dapat menjadi seorang guru yang dapat menguasai empat kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru. Sebagai bentuk usaha mahasiswa atas keinginan menjadi guru, juga dapat berupa memperhatikan cara dan teknik mengajar/menyampaikan materi yang menarik yang digunakan oleh dosen agar kelak dapat meniru cara penyampaian materi tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan hasil rata-rata 49,23, apabila diukur dari kriteria interval skor, minat terhadap profesi guru pada mahasiswa Prodi PJKR FIK Angkatan 2018 mendapatkan kriteria sangat berminat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, minat mahasiswa sesuai dengan profil lulusan yang dihasilkan Prodi PJKR, yaitu menjadi pendidik tingkat dasar maupun tingkat menengah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh data mahasiswa yang berada pada kategori sangat berminat sejumlah 38 mahasiswa (26%), berminat sejumlah 48 mahasiswa (33%), cukup berminat sejumlah 47 mahasiswa (32%), tidak berminat sejumlah 9 mahasiswa (6%), dan sangat tidak berminat sejumlah 4 mahasiswa (3%). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2018 berada pada kategori sangat berminat terhadap profesi guru.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, serta dengan berbagai keterbatasan penelitian yang telah dikemukakan, maka implikasi dari hasil penelitian ini adalah, data penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pihak Prodi PJKR terkait minat terhadap profesi guru pada mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2018.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan adalah.

1. Bagi Prodi PJKR agar lebih memaksimalkan potensi mahasiswa sehingga selaras dengan profil lulusan Prodi PJKR yaitu menghasilkan tenaga pendidik yang kompeten.

2. Bagi mahasiswa yang memilih jurusan kependidikan hendaknya konsisten dalam menuntut ilmu serta menekuni jurusan yang telah dipilih, serta diharapkan agar mahasiswa berusaha memaksimalkan kompetensinya supaya menjadi tenaga pendidik yang berkompeten dan professional.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah mengikuti prosedur ilmiah yang ada, tetapi masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu.

1. Pengisian angket dipengaruhi oleh sifat responden yang kemungkinan ada unsur tidak objektif dalam pengisiannya. Terdapat kemungkinan juga bahwa responden dalam memberikan jawaban hanya asal cepat selesai karena kesibukan lain.
2. Pengisian angket penelitian terhambat dengan menggunakan *link google form*, dan peneliti tidak bertatap muka dengan responden sehingga membutuhkan waktu lebih lama dalam pengumpulan data serta dikarenakan keterbatasan komunikasi antara peneliti dengan responden menyebabkan tidak tersampainya tujuan penelitian secara jelas.
3. Opsi dalam angket sebaiknya menggunakan sangat berminat, berminat, tidak berminat, dan sangat tidak berminat. Tetapi opsi dalam angket ini menggunakan sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. & Asrori, M. (2005). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Abror, Abdul Rahman. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya
- Ananda, Rusydi. (2018). *Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Arifah, F. N. (2016). *Menjadi Guru Teladan, Kreatif, Inspiratif, Inovatif & Profesional*. Yogyakarta: Araska.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astarini, I. & Mahmud, A. (2015). Pengaruh Self Efficacy, Prestise Profesi Guru dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Minat Menjadi Guru Akutansi Pada Mahasiswa Pendidikan Akutansi 2011 FE UNNES. *Economic Education Analysis Journal*. 4 (2), 469-481.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Tim Penulis. (2015). *Buku Kurikulum 2014*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Hartono, Annas B. (2021). *Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Program PPG dan Profesi Guru Pada Mahasiswa PJKR Angkatan 2017 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Husein, L. (2017). *Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Ilmawati. (2018). *Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negei Makassar*. Makassar: UNM.
- Irawan, R., Nurharsono, T., Raharjo, A. (2017). Pengembangan Produk Permainan Mikro Tenis Sebagai Alternatif Keterbatasan Ketersediaan Fasilitas Lapangan Tenis. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, Vol 29, No.2.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Khairani, M. (2017). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

- Mulyono, A. R. (2012). *Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Angkatan Tahun 2010 Terhadap Olahraga Futsal*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Nasrullah, M., Ilmawati, Saleh, S., et al. (2018). Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*. Volume 5, Nomor 1 Januari-Juni 2018.
- Nurzaman, dkk. (2019). *Profesi Keguruan*. Tangerang: Unpam Press.
- Permendiknas. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007, Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.
- Purwanto, J. (2006). Peluang-Peluang Karier Dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga: Relevansi Lulusan Program Studi PJKR dengan Kebutuhan Masyarakat. *Volume 6, Nomor 2 Mei 2006 Edisi Khusus*.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Stier, William F. Jr. (1993). *Alternative Career Paths in Physical Education: Sport Management*. Diakses tanggal 29 November 2021. <http://www.ericdigest.org/1994/sport.htm>
- Sudjiono, A. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiharto, M. (2018). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Program PPG dan Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- . (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, B. (1988). *Dasar-dasar Psikologi Untuk pendidikan Di Sekolah*. Jakarta: PT. Prima Karya.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.









- Susanto, Heri. (2020). *Profesi Keguruan*. Banjarmasin: FKIP ULM.
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru Dan Dosen*.
- Walgito, B. (2003). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Winarto, Agus. (2012). Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa PJKR Angkatan 2010 Tidak Berminat Mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa Bidang Olahraga Di Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: FIK UNY.
- Wuest, Deborah A. and Bucher, Charles A. (1995). *Foundations of Physical Education and Sport*. Twelfth Edition. St.Louis: Mosby.
- Yulianto, Aditya. & Khafid, Muhammad. (2016). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan(PPL), Minat Menjadi Guru, Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Yang Profesional”. *Economic Education Analysis Journal*. 5(1), 100-114.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mukhlis Kurniawan
 NIM : 17601244074
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Pembimbing : Tri Ani Hastuti, S. Pd., M. Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda-Tangan
1.	Selasa, 4 Mei 2021	Proposal latar belakang.	
2.	Selasa, 26 Mei 2021	Latar belakang, tata tulis, BAB 3.	
3.	Jum'at, 19 November 2021	Judul, latar belakang. BAB 2 kerangka berpikir. BAB 3 definisi operasional, instrumen, penulisan. Daftar pusataka.	
4.	Jum'at, 3 Desember 2021	BAB 3 Instrumen penelitian Tata tulis	
5.	Senin, 13 Desember 2021	Pengambilan Data Bab 4 dan bab 5	
6.	Selasa, 4 Januari 2022	BAB 2 pengantar kajian teori. BAB 3 subjek penelitian, teknik sampling. BAB 4 pembahasan.	
7.	Senin, 10 Januari 2022	Kerangka berpikir. Draft skripsi dan lampiran	
8.	Selasa, 11 Januari 2022	Acc ujian	

Ketua Jurusan POR,



Dr. Jaka Sunardi, M. Kes.

NIP. 19610731 199001 1 001

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 748/UN34.16/PT.01.04/2021

26 November 2021

Lamp : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. : **Kajur PRODI PJKR FIK UNY**
Jalan Colombo No. 1 Karangmalang, Depok, Sleman, Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mukhlis Kurniawan
NIM : 17601244074
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Minat Terhadap Profesi Guru pada Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan 2018
Waktu Penelitian : Jumat, 26 November 2021 s.d. Minggu, 30 Januari 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.

NIP 19820815 200501 1 002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGIUNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAANAlamat: Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 760/UN34.16/PT.01.04/2021

20 Desember 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2018 FIK UNY
Jalan Colombo No. 1 Karangmalang, Depok, Sleman, Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mukhlis Kurniawan
NIM : 17601244074
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Minat Terhadap Profesi Guru pada Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan 2018
Waktu Penelitian : Selasa, 21 Desember 2021 s.d. Jumat, 7 Januari 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir
Minat Menjadi Guru	Kognisi	Pengetahuan mengenai profesi guru	1, 2, 3
	Emosi	Rasa senang terhadap profesi guru	4, 5
		Ketertarikan terhadap profesi guru	6, 7
		Perhatian terhadap profesi guru	8, 9
	Konasi	Keinginan menjadi guru	10, 11
		Usaha menjadi guru	12, 13
Keyakinan terhadap profesi guru		14, 15	

Lampiran 4. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN MINAT TERHADAP PROFESI GURU PADA MAHASISWA PRODI PJKR FIK UNY ANGKATAN 2018

Kepada Yth,

Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Angkatan 2018

Ditempat

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Pada kesempatan ini saya Mukhlis Kurniawan Prodi PJKR E 2017, memohon ketersediaan teman-teman sekalian untuk berkenan mengisi angket penelitian saya yang berjudul “Minat Terhadap Profesi Guru pada Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan 2018”. Atas ketersediaan dari teman-teman sekalian, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

ANGKET PENELITIAN MINAT TERHADAP PROFESI GURU PADA MAHASISWA PJKR FIK UNY ANGKATAN 2018

Identitas Responden

Nama :

NIM :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan keadaan yang ada, dengan cara memilih salah satu pilihan yang tersedia dengan isian sebagai berikut.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Instrumen Minat Menjadi Guru

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Keluarga saya memberikan motivasi dan informasi mengenai profesi guru.				
2.	Saya senang ketika mendapatkan informasi tentang guru dari semua media.				
3.	Profesi guru merupakan salah satu pekerjaan yang mulia.				
4.	Saya senang saat melihat seorang guru memberikan pembelajaran.				
5.	Guru terlihat memiliki wibawa dibandingkan profesi lain.				
6.	Saya tertarik dengan profesi guru karena merupakan profesi yang mulia.				
7.	Saya sudah bercita-cita menjadi guru ketika masih duduk dibangku SMA.				
8.	Saya merasa prihatin saat guru honorer yang terkadang belum mendapatkan penghargaan atas jasanya.				
9.	Saya ingin profesi guru mendapatkan perhatian lebih dari pemerintah karena guru merupakan faktor penting dalam memajukan pendidikan nasional.				
10.	Keluarga saya banyak yang berprofesi menjadi guru sehingga saya berkeinginan menjadi guru.				
11.	Saya ingin menjadi guru setelah lulus dari jenjang pendidikan.				
12.	Saya memilih program studi kependidikan sesuai dengan minat dan kemauan saya.				
13.	Saya selalu meyakinkan kepada orang tua saya tentang profesi guru.				
14.	Saya yakin bisa menjadi seorang guru yang profesional.				
15.	Apapun pendapat orang tentang profesi guru, saya tetap ingin menjadi guru.				

Lampiran 5. Data Penelitian

No	Variabel Minat														Jml	
	Kognisi			Emosi						Konasi						
1	3	3	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	46
2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	1	3	4	3	4	3	48
3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	2	2	2	2	3	2	45
4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	57
5	3	3	4	3	2	3	1	4	4	3	3	3	3	4	3	46
6	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	52
7	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	45
8	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	51
9	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	50
10	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	52
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
13	2	3	4	3	3	3	2	4	4	1	3	3	3	4	3	45
14	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	57
15	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	56
16	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	51
17	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	2	3	3	48
18	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	48
19	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	53
20	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	43
21	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	51
22	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	49
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	58
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
25	2	3	4	3	2	3	2	4	4	2	3	2	3	3	2	42
26	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	49
27	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	46
28	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	51
29	4	4	3	3	4	3	3	3	3	1	4	3	4	3	4	49
30	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	56
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
32	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	51
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
34	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	52
35	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	56
36	2	3	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	2	3	3	45
37	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	37
38	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	43
39	3	2	4	4	4	4	2	4	4	1	3	3	3	4	4	49
40	2	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	2	2	41
41	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	46
42	3	3	4	4	3	3	2	4	4	2	2	3	2	4	2	45
43	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	58
44	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	55

45	3	3	4	3	4	4	3	4	4	1	3	3	3	3	48
46	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	4	43
47	2	3	4	3	2	2	2	4	4	1	2	4	3	2	40
48	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
49	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	51
50	3	3	4	3	3	3	2	4	4	2	4	3	3	3	47
51	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	48
52	2	3	4	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	45
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
54	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	2	3	2	2	43
55	3	3	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	47
56	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	51
57	3	3	4	4	4	3	2	4	4	2	3	3	2	3	47
58	2	3	4	3	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	49
59	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	49
60	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	52
61	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	55
62	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	52
63	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	46
64	3	3	4	3	3	3	2	4	4	1	2	3	3	3	43
65	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	50
66	2	3	3	3	1	2	1	4	4	1	1	2	2	2	32
67	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	48
68	4	4	4	3	2	3	4	4	4	1	4	4	4	4	52
69	2	3	3	3	2	3	2	4	4	2	3	3	2	3	41
70	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	52
71	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	1	4	1	4	49
72	3	3	4	3	3	3	2	4	4	2	2	3	2	3	43
73	2	3	4	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	3	46
74	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	53
75	3	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	52
76	1	1	4	1	1	1	1	4	4	1	1	4	1	4	30
77	2	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	44
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	58
79	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
80	3	3	3	3	2	3	1	4	4	2	2	3	2	3	41
81	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	50
82	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	47
83	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	51
84	3	2	4	3	3	4	3	4	4	1	4	4	2	4	49
85	3	3	4	3	3	3	2	4	4	2	2	3	2	3	43
86	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	57
87	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	58
88	2	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	52
89	3	3	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	3	3	50
90	3	3	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	46
91	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	51
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
93	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	54
94	2	3	4	4	3	3	2	4	4	2	2	4	2	3	45
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
96	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	55
97	2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	3	43

98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	46
99	3	3	4	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	45
100	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	56
101	4	3	4	4	2	3	2	4	4	2	3	2	2	3	3	3	45
102	3	3	4	3	3	3	2	4	4	2	2	4	2	3	2	4	44
103	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	39
104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
105	2	3	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	4	3	4	46
106	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	56
107	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	5	50
108	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	57
109	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	58
110	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	5	54
111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
112	3	3	4	4	3	3	3	4	4	1	3	3	3	4	3	4	48
113	1	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	49
114	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	48
115	4	4	3	3	2	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	4	45
116	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	39
117	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	47
118	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	37
119	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	48
120	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59
121	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	56
122	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
123	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
124	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
125	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	4	45
126	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	4	5	50
127	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	5	53
128	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	2	4	44
129	2	3	4	3	3	3	2	4	4	1	3	3	3	3	3	3	44
130	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	5	51
131	2	3	3	3	3	3	2	3	4	1	3	3	3	3	3	3	42
132	3	3	4	3	2	2	2	4	4	1	2	3	2	3	2	4	40
133	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	43
134	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	46
135	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	49
136	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	48
137	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
138	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	3	3	3	51
139	4	4	4	3	2	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3	5	51
140	3	3	4	3	3	3	2	4	3	1	3	3	3	3	3	3	44
141	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	56
142	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
143	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
144	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
145	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	3	4	3	4	3	5	52
146	2	3	4	4	4	3	2	4	4	2	3	3	2	4	3	4	47

Lampiran 6. Hasil Pengolahan Data

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat	146	30	30	60	49.23	6.025
Kognisi	146	6	6	12	10.23	1.258
Emosi	146	12	12	24	20.42	2.277
Konasi	146	15	9	24	18.58	3.124
Valid N (listwise)	146					

Minat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	.7	.7	.7
	32	1	.7	.7	1.4
	37	2	1.4	1.4	2.7
	39	2	1.4	1.4	4.1
	40	2	1.4	1.4	5.5
	41	3	2.1	2.1	7.5
	42	2	1.4	1.4	8.9
	43	9	6.2	6.2	15.1
	44	6	4.1	4.1	19.2
	45	15	10.3	10.3	29.5
	46	11	7.5	7.5	37.0
	47	6	4.1	4.1	41.1
	48	10	6.8	6.8	47.9
	49	10	6.8	6.8	54.8
	50	6	4.1	4.1	58.9
	51	12	8.2	8.2	67.1
	52	10	6.8	6.8	74.0
	53	3	2.1	2.1	76.0
	54	2	1.4	1.4	77.4
	55	3	2.1	2.1	79.5
56	8	5.5	5.5	84.9	
57	5	3.4	3.4	88.4	
58	5	3.4	3.4	91.8	
59	4	2.7	2.7	94.5	
60	8	5.5	5.5	100.0	
Total		146	100.0	100.0	

Frekuensi Keseluruhan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	115	2	1.4	1.4
	117	2	1.4	2.7
	118	1	.7	3.4
	119	2	1.4	4.8
	120	2	1.4	6.2
	121	4	2.7	8.9
	122	2	1.4	10.3
	123	4	2.7	13.0
	124	5	3.4	16.4
	125	4	2.7	19.2
	127	3	2.1	21.2
	128	2	1.4	22.6
	129	6	4.1	26.7
	130	3	2.1	28.8
	131	2	1.4	30.1
	132	3	2.1	32.2
	133	4	2.7	34.9
	134	1	.7	35.6
	136	3	2.1	37.7
	137	1	.7	38.4
	139	3	2.1	40.4
	140	2	1.4	41.8
	141	3	2.1	43.8
	142	3	2.1	45.9
	143	5	3.4	49.3
	144	2	1.4	50.7
	145	3	2.1	52.7
	146	2	1.4	54.1
	147	5	3.4	57.5
	148	5	3.4	61.0
	149	3	2.1	63.0
	150	1	.7	63.7
	151	2	1.4	65.1
	152	6	4.1	69.2
153	6	4.1	73.3	
154	6	4.1	77.4	
155	4	2.7	80.1	
156	8	5.5	85.6	
157	3	2.1	87.7	
160	4	2.7	90.4	
161	4	2.7	93.2	
162	2	1.4	94.5	
163	2	1.4	95.9	
164	6	4.1	100.0	
Total	146	100.0	100.0	

KategoriMinat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	4	2.7	2.7	2.7
	Rendah	9	6.2	6.2	8.9
	Sedang	47	32.2	32.2	41.1
	Tinggi	48	32.9	32.9	74.0
	Sangat Tinggi	38	26.0	26.0	100.0
	Total	146	100.0	100.0	

Frekuensi Faktor Kognisi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	1	.7	.7	.7
	8	8	5.5	5.5	6.2
	9	37	25.3	25.3	31.5
	10	41	28.1	28.1	59.6
	11	28	19.2	19.2	78.8
	12	31	21.2	21.2	100.0
	Total	146	100.0	100.0	

Kategori Faktor Kognisi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	1	.7	.7	.7
	Rendah	8	5.5	5.5	6.2
	Sedang	37	25.3	25.3	31.5
	Tinggi	41	28.1	28.1	59.6
	Sangat Tinggi	59	40.4	40.4	100.0
	Total	146	100.0	100.0	

Frekuensi Faktor Emosi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	1	.7	.7	.7
	15	3	2.1	2.1	2.7
	17	8	5.5	5.5	8.2
	18	17	11.6	11.6	19.9
	19	24	16.4	16.4	36.3
	20	21	14.4	14.4	50.7
	21	21	14.4	14.4	65.1
	22	22	15.1	15.1	80.1
	23	14	9.6	9.6	89.7
	24	15	10.3	10.3	100.0
	Total	146	100.0	100.0	

Kategori Faktor Emosi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	4	2.7	2.7	2.7
	Rendah	8	5.5	5.5	8.2
	Sedang	41	28.1	28.1	36.3
	Tinggi	42	28.8	28.8	65.1
	Sangat Tinggi	51	34.9	34.9	100.0
	Total	146	100.0	100.0	

Frekuensi Faktor Konasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	1	.7	.7	.7
	12	1	.7	.7	1.4
	13	6	4.1	4.1	5.5
	14	6	4.1	4.1	9.6
	15	8	5.5	5.5	15.1
	16	14	9.6	9.6	24.7
	17	17	11.6	11.6	36.3
	18	24	16.4	16.4	52.7
	19	17	11.6	11.6	64.4
	20	14	9.6	9.6	74.0
	21	8	5.5	5.5	79.5
	22	9	6.2	6.2	85.6
	23	8	5.5	5.5	91.1
	24	13	8.9	8.9	100.0
	Total	146	100.0	100.0	

Kategori Faktor Konasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	2	1.4	1.4	1.4
	Rendah	20	13.7	13.7	15.1
	Sedang	31	21.2	21.2	36.3
	Tinggi	55	37.7	37.7	74.0
	Sangat Tinggi	38	26.0	26.0	100.0
	Total	146	100.0	100.0	

Lampiran 7. Dokumentasi

